

SKRIPSI

**Analisis Semiotika Infografis Covid-19 pada Media *Online*
Pinterpolitik.com**



2021 M/1443 H

**Analisis Semiotika Infografis Covid-19 pada Media *Online*
Pinterpolitik.com**



OLEH

Ega Syafira

NIM: 17.3600.004

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada
Program Studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

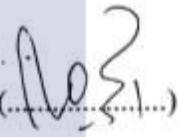
2021 M/1443 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Analisis Semiotika Infografis Covid-19 pada Media Online Pinterpolitik.com.
Nama Mahasiswa : Ega Syafira
NIM : 17.3600.008
Program Studi : Jurnalistik Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas

Ushuluddin Adab dan Dakwah
No. B-2043/In.39.7/PP.00.9/10/2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Muhammad Haramain, M.Sos.I (.....) 
NIP : 198403122015031003
Pembimbing Pendamping : Nahrul Hayat, M.I.Kom (.....) 
NIP : 199011302018011001

Mengetahui:

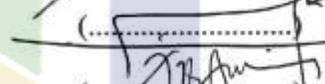
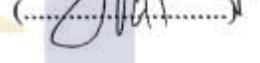
Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah


Dr. H. Abd. Halim K., M.A.
NIP 19590624 199803 1 001

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Analisis Semiotika Infografis Covid-19 pada Media *Online* Pinterpolitik.com.
Nama Mahasiswa : Ega Syafira
NIM : 17.3600.008
Program Studi : Jurnalistik Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah No. B-2043/In.39.7/PP.00.9/10/2020
Tanggal Kelulusan :

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Muhammad Haramain, M.Sos.I (Ketua) (.....) 
Nahrul Hayat, M.I.Kom. (Sekretaris) (.....) 
Dr. Muhammad Qadaruddin, M,Sos.I (Anggota) (.....) 
Dr. Sitti Jamilah Amin, M. Ag (Anggota) (.....) 

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah


Dr. H. Abd. Halim K.,M.A
NIP.19590624 199803 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil'alamin. Segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta rida-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Selanjutnya selawat beriring salam tak lupa di haturkan kepada suri teladan kita, junjungan umat manusia, yakni Nabi muhammad SAW dan semoga pula selawat ini tersampaikan kepada keluarganya, para sahabat, alim ulama, para *Murabbi murabbiyah* serta kita semua para pengikutnya yang senantiasa berusaha menjalankan sunnah nya sehingga kita bisa mendapatkan syafaat Rasulullah di *yaumul akhir* nanti. *Aamiin.*

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Infografis Covid pada Media *Online* Pinterpolitik.com” Tidak akan terwujud dan terealisasi dengan baik tanpa adanya doa, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis haturkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada keluarga tercinta, Ibunda Salwira dan Ayahanda Syarifuddin yang senantiasa memberi semangat dan doa tulus demi kesuksesan dan kebahagiaan anak perempuannya ini. Berkat merekalah penulis tetap bertahan dan berusaha menyelesaikan tugas akademik ini dengan sebaik-baiknya.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Muhammad Haramain, M.Sos.I dan Nahrul Hayat, M.I.Kom. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustam, M.Si., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. H. Abdul Halim, K, M.A sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Si., Penanggung Jawab Program Studi Jurnalistik Islam (JI) untuk semua ilmu, wejangan, dan motivasi yang telah diberikan.
4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Jurnalistik Islam (JI) yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta staf akademik yang telah membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
6. Objek penelitian yakni media *online* Pinterpolitik.com
7. Abang tercinta, Sapriandi, S.Sos dan Syahril serta keluarga besar yang selalu mendukung, menyemangati, dan mendoakan penulis.
8. Sahabat penulis, Nurlaela Yuliasri, Rasmika, Sunarti, Rahmania, dan Andi Siti Tri Insani yang tidak hentinya mengingatkan, menyemangati, membantu, dan mendoakan untuk segera menyelesaikan tugas akademik agar mewujudkan mimpi bersama. Salah satunya wisuda bersama sembari memegang toga dan ijazah.
9. Teman-teman Jurnalistik Islam, terkhusus angkatan pertama 2017 yang senantiasa mewarnai hari penulis, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
10. Teman-Teman Graha 2 Blok A Nomor 4 yang telah melalui suka duka kebersamaan di kota perantauan selama menjadi mahasiswa IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare 22 Jumadil Akhir 1443
Parepare, 24 Januari 2022

Penulis,



Ega Syafira
NIM: 17.3600.004



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ega Syafira
Nim : 17.3600.004
Tempat Tanggal Lahir : Sulewatang, 03 Juli 1999
Program Studi : Jurnalistik Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Infografis Covid-19 pada
Media *Online* Pinterpolitik.com

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare 22 Jumadil Akhir 1443
Parepare, 24 Januari 2022

Penyusun,



Ega Syafira
Nim: 17.3600.004

ABSTRAK

Ega Syafira. “*Analisis Semiotika Infografis Covid-19 pada Media Online Pinterpolitik.Com*” (bimbingan oleh muhammad Haramain, M.Sos.I dan Nahrul Hayat, M.I.Kom.)

Penelitian ini, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang lebih banyak menganalisis tentang ilustrasi yang terdapat pada sampul majalah, film, komik dan sebagainya. Sementara pada penelitian ini peneliti lebih memilih untuk menganalisis ilustrasi pada infografis yang memiliki keunikan tersendiri. dan beda dengan infografis media *online* lainnya. Jika infografis yang dibuat media lainnya menggunakan ilustrasi dengan grafik karikatur, Pinterpolitik.com menyajikan infografis dengan menirukan poster film seolah peristiwa atau isu yang disampaikan akan difilmkan, sehingga menarik untuk dibaca dan memiliki nilai tersendiri.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif, dengan kajian analisis semiotika. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni teknik observasi, dan dokumentasi pada infografis yang akan diteliti. Teknis analisis data yang digunakan adalah metode analisis semiotika model Roland Barthes yang membahas semiotika menggunakan tiga unsur yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

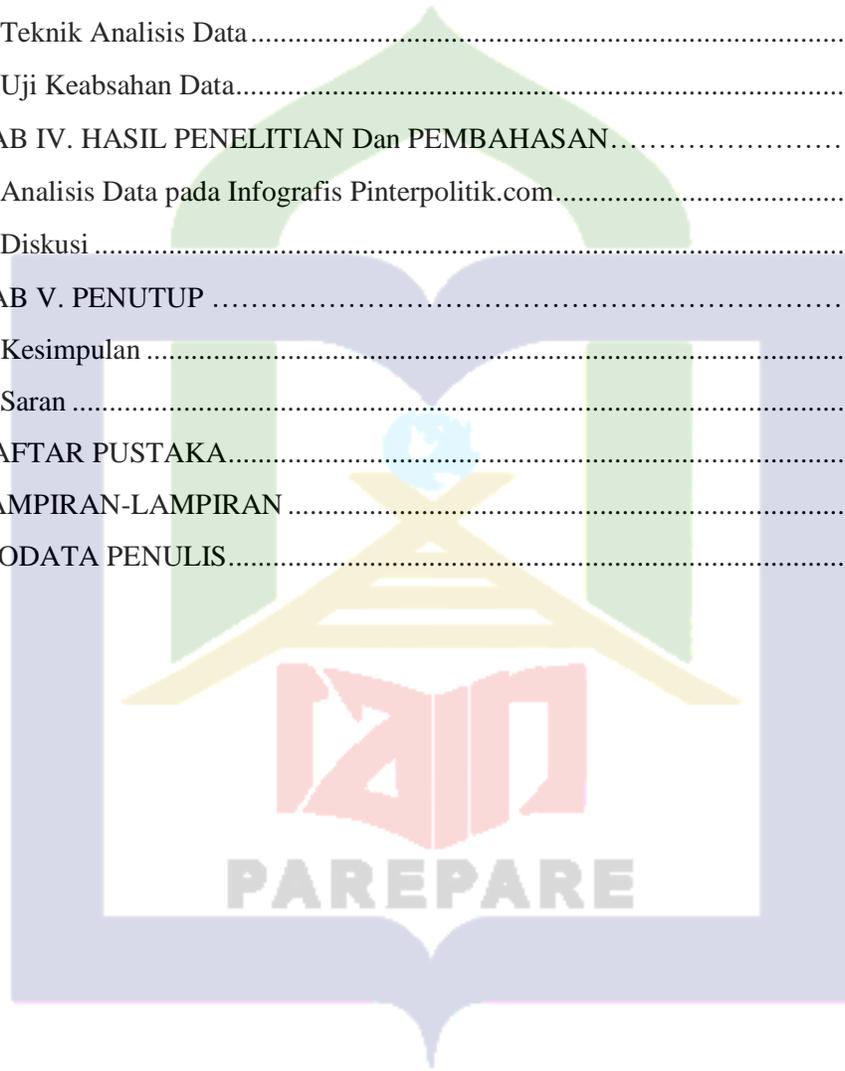
Melalui observasi dan kolaborasi dengan dokumen yang relevan, akhirnya penelitian menemukan makna pada setiap infografis yang di teliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap tanda yang terdapat pada infografis Pinterpolitik.com memiliki makna tersendiri yang terkadang sulit untuk dipahami oleh orang awam. Untuk melihat sebuah infografis pembaca harus siap dengan cara pikir yang digunakan oleh jurnalis desain grafis yang membuat infografis tersebut.

Kata kunci: Covid-19, Infografis, Pinterpolitik.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR..	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	9
1. Teori Semiotika.....	9
C. Tinjauan Konseptual	10
1. Infografis.....	10
2. Virus Korona (covid-19.....	16
3. Politik.....	19
4. Media Online.....	20
5. Analisis Semiotika	27
6. Profil Media <i>Online</i> Pinterpolitik.com	32
7. Identifikasi Temuan Data.....	31
D. Kerangka Pikir	35
BAB III. METODE PENELITIAN	36

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Fokus Penelitian.....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Uji Keabsahan Data.....	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN Dan PEMBAHASAN.....	40
A. Analisis Data pada Infografis Pinterpolitik.com.....	40
B. Diskusi.....	56
BAB V. PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
BIODATA PENULIS.....	XII



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Warna dan respon psikologis	15



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Model Semiotika Roland Barthes	22
2.2	Kerangka Pikir	35



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari IAIN Parepare	-
2.	Pernyataan Telah Meneliti	-
3	Instrumen Penelitian	VII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir tahun 2019 merupakan awal munculnya virus Corona di Wuhan China. Virus ini begitu cepat merambah sehingga pemerintahan China harus melakukan *lockdown* agar wabah tersebut tidak meluas dan masyarakatnya dapat disterilkan. Namun, wabah covid-19 ini tidak dapat dibendung hingga membuat wabah tersebut semakin meluas di awal tahun 2020. Virus korona ini bahkan berhasil menyebar hampir ke seluruh negeri termasuk Indonesia. *World Health Organization* (WHO) sendiri telah menetapkan penyakit akibat virus ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020.¹

Masa pandemi berita atau informasi menjadi suatu hal yang tidak dapat ditinggalkan. Perkembangan teknologi membantu masyarakat menemukan informasi yang diperlukan melalui media baru. New media (media baru) atau biasa juga disebut media *online*, merupakan media yang digemari banyak masyarakat. Media *online* dapat dengan mudah menyebarkan berita/informasi, bahkan menjadi media sarana penyebaran informasi tercepat.

Menurut survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJI), jumlah pengguna internet di Indonesia hingga kuartal dua tahun 2019 dan 2020 naik menjadi 73,7% dari populasi, atau setara dengan 196,7 juta pengguna, jumlah tersebut hampir mencapai 200 juta pengguna dari populasi

¹ Eka Yudha Saputra, "WHO Tetapkan COVID-19 Sebagai Pandemi, Apa Maksudnya?"

masyarakat Indonesia yang 266,9 juta jiwa.² Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia mulai beralih menggunakan media *online*.

Trend dan perkembangan teknologi menuntut para jurnalis masa kini untuk mampu menyajikan berita dengan mengimbangi era digital, seperti mengemas informasi dengan memanfaatkan jurnalis visual. Jurnalis visual merupakan sebuah tampilan visual yang menampilkan berbagai jenis multimedia yaitu penggabungan gambar, video, teks, dan konten digital lainnya, dengan memanfaatkan data jurnalistik seperti peta atau grafis, sebagai sumber informasi.³

Salah satu bentuk jurnalis visual yang di gunakan untuk menyampaikan informasi melalui media *online*, yaitu jenis informasi berbasis infografis. Infografis adalah salah satu media desain komunikasi visual yang kerap dimanfaatkan untuk membantu menjelaskan sesuatu yang kompleks ke dalam sebuah gambar. Keberadaan Infografis umumnya mempunyai fungsi untuk menyederhanakan informasi teks verbal yang berlimpah ke dalam sebuah gambar yang informatif dan menarik.

Dikutip dari artikel kulonprogokab.go.id berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik BPS tahun 2012 sebanyak 91,68% masyarakat yang berusia 10 tahun ke atas, gemar menonton televisi, sementara itu hanya sekitar 17,66% saja masyarakat yang lebih menyukai membaca, surat kabar, buku, dan

² Buletin Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJI), "APSJI Rilis Hasil Survei Pengguna Internet Indonesia Terbaru", edisi 74 1 November 2020, <https://apji.or.id/download/BULETINAPJIJEDISI74NOVEMBER2020.pdf> di akses 9 Maret 2022.

³ Puan Samisaran Pohan, *Infografis Sebagai Bentuk Pengemasan Berita Era Jurnalisme Online (Analisis Infografis Tirto.Id)* h. 4

majalah.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki minat baca yang rendah dan lebih menyukai tampilan visual. Kehadiran infografis dalam ranah jurnalistik yang mampu mengemas informasi berita yang memiliki teks yang panjang menjadi lebih ringkas dan menarik, sehingga tidak menimbulkan rasa bosan saat membaca informasi.

Infografis dapat diartikan sebagai bentuk penyajian data dengan konsep visual yang terdiri dari teks dengan tambahan gambar-gambar ilustrasi yang menarik. Grafis yang digunakan dalam infografis mampu memperlihatkan suatu informasi rumit menjadi singkat dan jelas. Biasanya dalam infografis, ilustrasi (gambar) informasi lebih mendominasi ketimbang dengan teks, karena gambar yang digunakan sudah mewakili segala informasi yang ingin disampaikan.⁵

Sudah hampir dua tahun lamanya seluruh penduduk bumi hidup berdampingan dengan virus mematikan yang disebut korona atau covid-19. Selama pandemi ini berlangsung pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, baik itu kebijakan untuk mempertahankan perekonomian negara di masa pandemi hingga kebijakan larangan mudik. Namun tidak sedikit dari kebijakan pemerintah tersebut mengundang kontroversi di antara elit politik dan masyarakat.

Setiap hari berbagai media massa terus memberitakan informasi yang berkaitan dengan covid-19 baik itu TV, Radio, koran, dan juga media *online*. Pinterpolitik.com salah satu media *online* yang terus *update* memberitakan

⁴ “91,68 persen penduduk indonesia lebih suka menonton tv daripada membaca, kulonprogokab.go.id, 22 April 2012, <https://kulonprogokab.go.id/v31/detail42019168-persen-penduduk-indonesia-lebih-suka-menonton-tv-daripada-membaca> , di akses 10 Juli 2021

⁵Elemen infografis [www.dinus.ac.id/ajar>INFOGRAFIS\(teori](http://www.dinus.ac.id/ajar>INFOGRAFIS(teori) diakses 10 Juli 2021

berbagai hal tentang virus covid-19 baik itu tentang pasien covid-19 yang terus bertambah, hingga upaya-upaya yang terus dilakukan pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang terjadi akibat pandemi.

Pinterpolitik.com menjadi salah satu media alternatif yang memanfaatkan tampilan visual infografis dalam mengemas informasi/berita yang disampaikan. Media *online* yang berdiri sejak tahun 2016 ini dibuat dengan menyajikan konten yang berkualitas serta kreatif bagi pembaca. Dalam menciptakan konten-kontennya Pinterpolitik.com memiliki ciri khas tersendiri yang unik dan berbeda dengan media *online* lain. Penulisan, infografis serta video yang dihadirkan tidak memaparkan peristiwa semata seperti peristiwa lainnya, namun di kemas dengan berbagai sudut pandang.

Media *online* yang didirikan oleh Win Tangkilisan ini konsisten mengemas informasi dengan membuat infografis sebagai tampilan jurnalistik visual. Sesuai dengan moto nya Pinterpolitik.com hadir untuk memperjelas berita politik yang terjadi di negeri ini. Sehingga media ini lebih berfokus memberitakan peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan politik, terlebih di masa pandemi ini banyak peristiwa-peristiwa politik yang mengundang kontroversi pada elit politik dan masyarakat.

Penelitian ini, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang lebih banyak menganalisis tentang ilustrasi yang terdapat pada sampul majalah, film, komik dan sebagainya. Sementara pada penelitian ini peneliti lebih memilih untuk menganalisis ilustrasi pada infografis yang memiliki keunikan tersendiri dan beda dengan infografis media *online* lainnya.

Peneliti tertarik menjadikan infografis media *online* Pinterpolitik.com sebagai objek penelitian, karena berbeda dengan infografis media massa pada umumnya. Jika infografis yang dibuat media lainnya menggunakan ilustrasi dengan grafik karikatur, Pinterpolitik.com menyajikan infografis dengan menirukan poster film seolah peristiwa atau isu yang disampaikan akan difilmkan, sehingga menarik untuk dibaca dan memiliki nilai tersendiri.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik mengetahui makna infografis tentang peristiwa politik yang berhubungan dengan covid-19, yang terjadi di masa pandemi pada media *online* pinterpolitik.com. oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Semiotika Infografis covid-19 pada Media *Online* Pinterpolitik.com”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang sebelumnya, maka terdapat permasalahan yang ingin peneliti ketahui.

1. Bagaimana makna infografis covid-19 pada media *online* Pinterpolitik.com dalam analisis semiotika

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini.

1. Untuk mengetahui makna infografis covid-19 pada media *online* Pinterpolitik.com dalam analisis semiotika.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kegunaan penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Secara Praktis

Penelitian ini diharap dapat bermanfaat bagi praktisi komunikasi, terlebih bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Prodi Jurnalistik Islam, agar lebih memahami ilmu pemaknaan pada infografis. Selain itu, penelitian ini diharap mampu mengembangkan pemikiran serta pengetahuan pembaca mengenai penerapan tanda pada studi semiotika sehingga para pembaca infografis media *online* Pintarpolitik.com atau media lainnya dapat menganalisis atau memaknai infografis yang disajikan pada suatu media massa.

2. Secara Teoritis

Peneliti berharap, penelitian ini mampu memberikan kontribusi pada kajian ilmu komunikasi, terlebih pada kajian ilmu pemaknaan ilustrasi pada infografis. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk memperbanyak dan menambah referensi akademis dan khazanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan analisis dengan menggunakan metode Roland Barthes, sehingga dapat menjadi bahan acuan untuk peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang serupa.

BAB II.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada penelitian ini peneliti memaparkan dua penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menelaah penelitian-penelitian sebelumnya untuk menghindari duplikasi serta menjadi relevansi terhadap penelitian yang akan diteliti

1. Ary Sujianto, tahun 2017 mahasiswa UIN RADEN FATAH Palembang, melakukan penelitian dengan judul “*Analisis semiotika ilustrasi pada headline tribun SUMSEL (edisi 30 September 2015, 08 Oktober 2015, dan 22 oktober 2015)*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Analisis foto di kaji dengan model analisis Roland Barthes. Metode ini menekankan pada makna denotasi, konotasi, dan mitos.⁶

Penelitian pada skripsi ini melalui kajian semiotika Roland Barthes menemukan hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap tanda yang dimunculkan dalam sebuah ilustrasi memiliki arti tersendiri yang terkadang kurang bisa dipahami oleh orang awam. Untuk melihat sebuah ilustrasi kita harus siap dihadapkan dengan cara pikir oleh ilustrator untuk menyampaikan maksud dari ilustrasi nya

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes untuk menemukan makna konotasi,

⁶ Ary Sujianto, “*Analisis semiotika ilustrasi pada headline tribun SUMSEL (edisi 30 September 2015, 08 Oktober 2015, dan 22 oktober 2015)*”.2017

denotasi, dan Mitos pada objek kajian. sementara letak perbedaannya adalah peneliti sebelumnya menjadi ilustrasi pada headline tribun timur sebagai objek kajiannya sedangkan penelitian sekarang menggunakan infografis media *online* Pinterpolitik.com sebagai objek kajian.

2. Muhammad Nur Arasid dan Ramita Hapsari tahun 2019, membuat jurnal penelitian yang berjudul *Pemaknaan ilustrasi berita infografis pada media online (Analisis Semiotika pada Instagram CNBC Indonesia)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna ilustrasi berita infografis pada media *online instagram* CNBC Indonesia, melalui analisis semiotika Roland Barthes yaitu makna dari denotasi, konotasi, dan mitos.⁷

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes untuk menemukan makna dari denotasi, konotasi dan mitos yang terkandung di dalam ilustrasi berita infografis. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, wawancara dan observasi terhadap ilustrator atau pembuat ilustrasi dari berita yang akan dilakukan penelitian.

Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa dalam setiap ilustrasi pada berita infografis CNBC Indonesia melalui *Instagram* akan selalu memiliki makna denotasi di dalamnya. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan untuk memahami sebuah ilustrasi kita dianjurkan untuk lebih melihat aspek denotasi dan konotasi dengan mitos sebagai pendamping.

⁷ Muhammad Nur Arasid, Ramita Hapsari, *Pemaknaan Ilustrasi Berita Infografis Pada MediaOnline (Analisis semiotika pada Instagram CNBCIndonesia)* tahun 2019

Penelitian ini dengan penelitian sekarang sama-sama menganalisis ilustrasi infografis pada media *online*, hanya saja peneliti sebelumnya menganalisis ilustrasi infografis media *online instagram* CNBC Indonesia, sementara peneliti sekarang menganalisis infografis pada media *online* Pinterpolitik.com.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Semiotika

Menurut Roland Barthes semiotika merupakan sebuah ilmu atau metode analisis yang digunakan untuk mengkaji tanda-tanda dalam hal ini merupakan perangkat yang digunakan dalam upaya untuk mencari jalan di dunia ini di tengah manusia serta bersama manusia untuk mempelajari cara manusia (*humanity*) memaknai suatu hal (*thing*).

Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika menurut Barthes adalah pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana manusia (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). memaknai dalam hal ini tidak mencampurkan dengan mengkomunikasikan. Memaknai yang berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek tersebut berkomunikasi, tetapi juga mengonstatasi sistem terstruktur dari tanda.⁸

Semiotika juga di sebut studi semiotik dan dalam tradisi Saussure disebut semiologi adalah studi tentang makna keputusan. Ini termasuk studi tentang

⁸ Alex Sobur, M.Si, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h. 15

tanda-tanda dan proses tanda (semiosis), indikasi, menunjukkan, kemiripan, analogi, metafora, simbolisme, makna dan komunikasi.

Menurut Barthes signifikasi tahap pertama merupakan hubungan penanda dan petanda dalam sebuah tanda terhadap sebuah realitas eksternal, Roland Barthes menyebutnya sebagai denotasi. Sedangkan, konotasi merupakan istilah yang digunakan untuk signifikasi tahap kedua. Hal ini merupakan gambaran interaksi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca dan nilai-nilai dari kebudayaannya. Sementara itu, signifikasi pada tahap kedua berkaitan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos.

Barthes berpendapat bahwa cara kerja mitos yang paling penting ialah menetralisasi sejarah. Hal ini menunjuk pada fakta bahwa mitos sesungguhnya merupakan sebuah kelas sosial yang telah mendominasi sejarah tertentu. Makna yang tersebar luas melalui mitos pasti membawa sejarah bersama dan menganggap makna tersebut sebagai suatu hal yang alami (*natural*), bukan bersifat historis atau sosial.

C. Tinjauan Konseptual

1. Infografis

Infografis adalah pendekatan visual yang populer untuk menampilkan abstrak, kompleks dan pesan yang padat. Infografis bersifat representatif informasi visual menggunakan apa yang tersembunyi, menjelaskan informasi yang kurang jelas dari teks melalui sebuah ilustrasi, di jelaskan melalui visualisasi data yaitu bagan atau grafik. Istilah yang digunakan dalam proses

pembuatan informasi Ini yaitu *data visualization, information design, dan informasi architecture*.⁹

Infografis berasal dari penggabungan kata informasi dan grafis, maknanya pun tak lain adalah representasi dari grafis dan informasi. Infografis menyediakan sebuah format yang memanfaatkan cara-cara visual yang tidak hanya untuk memikat audiens yang haus informasi tetapi juga membantu mereka dalam menghayati dan mempertahankan informasi tersebut.¹⁰ Biasanya infografis dibuat khusus untuk sebuah dataset tertentu, konten yang sensitif terhadap konteks dan menceritakan kisah yang terencana sehingga infografis dianggap cara terbaik dalam membimbing pembaca kepada sebuah kesimpulan.¹¹

Perkembangan grafik atau infografis merupakan salah satu bidang yang berkembang pesat setelah desain mulai berkolaborasi dengan teknologi, hal tersebut dikarenakan seringkali infografis dapat menceritakan dan menjelaskan cerita yang membosankan dan rumit dengan satu gambar saja. Tujuan infografis dapat dikategorikan menjadi tiga hal, yaitu memberikan informasi, menghibur pembaca, dan membujuk pembaca atau *persuade*.¹²

⁹Puan Samisaran Pohan, *Infografis Sebagai Bentuk Pengemasan Berita Era Jurnalisme Online (Analisis Infografis Tirto.Id)* h.36

¹⁰ Puan Samisaran Pohan, *Infografis Sebagai Bentuk Pengemasan Berita Era Jurnalisme Online (Analisis Infografis Tirto.Id)* h.37

¹¹ Puan Samisaran Pohan, *Infografis Sebagai Bentuk Pengemasan Berita Era Jurnalisme Online (Analisis Infografis Tirto.Id)*h.37

¹² Nabila Bakhitaifa Sugiarto, *Perancangan Infografis Melalui Media Informasi Instagram Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Surabaya*. H. 17

Infografis adalah salah satu media desain komunikasi visual yang kerap dimanfaatkan untuk membantu menjelaskan sesuatu yang kompleks ke dalam sebuah gambar.¹³ Infografis merupakan informasi yang dikemas dengan tampilan visual dengan menggabungkan teks dengan gambar-gambar ilustrasi yang menarik.

Setiap infografis memiliki ilustrasi dengan keunikannya masing-masing. Orang yang bekerja dalam bidang ini disebut sebagai ilustrator. Ilustrator menggunakan berbagai media dalam membuat ilustrasi, seperti pensil warna, cat air, ukiran kayu dan lain-lain. Dengan perkembangan teknologi banyak ilustrator yang beralih menggunakan media digital dalam proses membuat ilustrasinya. Ada tiga teori dalam membuat ilustrasi,

a. Teori *Layout* (Tata Letak)

Tata letak adalah atau *layout* dalam sebuah perancangan media komunikasi visual merupakan hal yang sangat penting. *Layout* bentuk pengaturan beberapa elemen yang menjadikan pesan lebih berarti. Desain yang baik tergantung pada pengaturan tiap elemen-elemen yang ada. *Layout* atau tata letak dibuat untuk mempermudah agar pesan menjadi mudah dimengerti.¹⁴

Prinsip-prinsip desain komunikasi visual antara lain:¹⁵

1) Keseimbangan (*Balance*)

¹³ Senja Aprilian Agustin, *Mitos Spbu Masa Depan Pada Infografis Majalah National Geographis*.

¹⁴ Hendi Hendratman, *Tips&Trik Graphig Desain*, (Bandung: Informatika, 2008), hal 25

¹⁵

Keseimbangan merupakan distribusi dalam bobot. Penataan unsur-unsur untuk mencapai kesan yang menyenangkan untuk dilihat. Keseimbangan dapat dicapai dengan memperhatikan beberapa hal-hal, seperti keseimbangan dalam bentuk dan ukuran, keseimbangan dalam warna, keseimbangan karena tekstur, dan keseimbangan yang terbentuk dari komposisi.

2) Prinsip titik fokus

Prinsip titik fokus adalah mengatur elemen-elemen desain yang dapat memberikan perhatian yang memusat pada salah-satu obyek. Fokus atau pusat perhatian selalu diperlukan dalam suatu komposisi untuk menunjukkan bagian yang penting dan diharapkan menjadi perhatian utama.

3) Prinsip Ritme

Irama atau ritme merupakan penyusunan unsur-unsur dengan mengikuti suatu pola penataan tertentu secara teratur agar mendapatkan kesan yang menarik.¹⁶ Prinsip ritme diciptakan dengan mengulang atau membuat variasi elemen dengan pertimbangan yang diberikan terhadap ruang yang ada diantaranya dan dengan membangun perasaan berpindah dari satu elemen ke elemen lainnya.¹⁷

¹⁶Andi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2007), hal 40-42.

¹⁷ Ketua Baskara *Prinsip Desain Komunikasi Visual, Media Komunikasi Visual Sebagai Kampanye Imunisasi Campak di Dempasar Bali Kiriman I*, (Dempasar: Institusi Seni Indonesia Dempasar, 2011), hal 3

4) Prinsip kesatuan (*Unity*)

Prinsip kesatuan ialah prinsip bagaimana mengorganisasikan seluruh elemen dalam suatu tampilan grafis. Untuk mencapai kesatuan tersebut, desainer harus mengerti tentang garis, tekstur, warna, bentuk, kontras nilai, format, keseimbangan, titik fokus, dan ritme.¹⁸

b. Teori Warna

Warna merupakan spektrum tertentu yang terdapat pada suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Warna memberikan arti terhadap suatu obyek, hampir seluruh bangsa di dunia memiliki arti tersendiri pada warna. Hal ini dapat dilihat pada bendera nasional masing-masing negara, serta upacara-upacara ritual lainnya.¹⁹

Marian L.David dalam bukunya *Design in Dress* mengatakan bahwa warna-warna mempunyai asosiasi dengan kepribadian. Warna memiliki kekuatan yang mampu mengetahui citra orang yang melihatnya, dan setiap warna juga mampu memberikan respon secara psikologis.²⁰

Berikut ini adalah daftar warna dan respon psikologis yang ditimbulkan:²¹

¹⁸ M. Suyanto, *Analisis & Desain Aplikasi Multimedia Untuk Pemasaran*, (Yogyakarta: Penerbitan ANDI, 2004) hal 67.

¹⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005) hal 109

²⁰ Sulasmi Darmaprawira W.A., *Warna Teori Dan Kreatifitas Penggunaannya* (Bandung ITB Publisher, 2002) Hal. 37.

²¹ Sulasmi Dramaprawira W.A, *Warna, Teori dan Kreatifitas Penggunaannya* (Bandung: ITB Publisher, 2002) hal 37.

Tabel 2.1. Warna Dan Respon Psikologis

Warna	Respon Psikologis yang Ditimbulkan
Merah	Cinta, nafsu, kekuatan, berani, primitif, menarik, bahaya, dosa, pengorbanan, vitalitas.
Merah Jingga	Semangat, tenaga, kekuatan, pesat, hebat, gairah.
Jingga	Hangat, semangat muda, ekstremis, menarik,
Kuning Jingga	Kebahagiaan, penghormatan, kegembiraan, optimisme, terbuka.
Kuning	Cerah, bijaksana, terang, bahagia, hangat, pengecut, penghianatan.
Hijau Muda	Kurang pengalaman, tumbuh, cemburu, iri hati, kaya, segar, istirahat, tenang.
Biru	Damai, setia, konservatif, pasif terhormat, depresi lembut menahan diri, ikhlas.
Biru Ungu	Spiritual, kelelahan, hebat, kesuraman, kematangan, sederhana, rendah hati, keterasingan, tersisih, tenang, sentosa.

Sumber: Sulasmi Dramaprawira W.A, Warna, Teori dan Kreativitas Penggunaannya (Bandung: ITB Publisher, 2002) hal 37.

c. Teori Tipografi

Tipografi adalah seni mengatur huruf dengan penggabungan bentuk, huruf, ukuran, ketebalan garis, jarak antara huruf, dan ruang huruf untuk mendapatkan hasil dalam bentuk fisik atau digital. Tipografi dalam konteks komunikasi visual mencakup pemilihan bentuk huruf, besar huruf,

cara, dan teknik penyusunan huruf menjadi kata atau kalimat yang sesuai dengan karakter pesan (sosial atau komersial) yang ingin disampaikan.²²

Rangkaian huruf dalam sebuah kata atau kalimat bukan hanya berarti sebuah makna yang mengacu pada sebuah objek atau gagasan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyuarakan citra atau kesan secara visual karena dalam suatu huruf terdapat nilai fungsional dan nilai estetika.²³

Danton Sihombing menjabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi mudah tidaknya kesampaian sebuah pesan verbal yang terkandung dalam karya desain komunikasi visual,²⁴ sebagai berikut:

- 1) Latar belakang, yaitu warna dasar dan tekstur yang digunakan. Teks yang menjadi unsur utama dari sebuah pesan verbal akan terlihat jelas manakala keberadaan huruf dan latarnya cukup kontras.
- 2) Ukuran huruf, ukuran standar teks adalah 6 sampai 10 point, tergantung luas ruangan dan jumlah teks yang akan ditampilkan, juga menyesuaikan keluarga huruf yang akan ditampilkan.
- 3) Spasi antar huruf, kata, maupun jarak antar baris kalimat.
- 4) Faktor-faktor subjektif seperti jarak baca maupun kualitas penerangan ketika membaca.

2. Virus Korona (Covid-19)

Akhir tahun 2019 merupakan awal terdeteksinya virus baru yang disebut virus korona atau kovid-19 di Wuhan China. Virus ini begitu cepat merambah

²² Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), hal.25

²³ Andi Kusrianto, *Tipografi Komputer Untuk Desain Grafis*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2004), hal 1.

²⁴ Danton Sihombing, *Tipografi dalam Desain Grafis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 28.

sehingga pemerintahan China harus melakukan lockdown agar wabah tersebut tidak meluas dan masyarakatnya dapat disterilkan. Namun wabah covid-19 ini tidak dapat dibendung hingga membuat wabah tersebut semakin meluas di awal tahun 2020. Virus korona ini bahkan berhasil menular hampir seluruh negara termasuk Indonesia. *World Health Organization* (WHO) sendiri telah menetapkan penyakit akibat virus ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020.²⁵

Sebelumnya virus korona atau covid-19 ini belum pernah ditemukan dalam dunia medis, sehingga asal muasal penyebab munculnya virus ini belum diketahui pasti. Virus ini sangat mudah menular tanpa memandang jenis. Virus ini akan lebih mudah tertular pada orang yang memiliki imun yang kurang baik. Orang yang sangat beresiko tertular covid-19 adalah para anggota medis yang berdampingan langsung dengan pasien yang terpapar covid-19. Virus korona begitu cepat berkembang dengan menginfeksi manusia melalui sistem pernafasan yang di tandai dengan pilek dan batuk, namun beberapa orang juga dapat tertular tanpa memberi tanda atau gejala.

Sementara itu, kasus covid-19 kembali meningkat dengan kemunculan covid-19 varian baru seperti Alpha (B. 1. 1. 7), Beta (B1351), dan Delta (B1617.2). Meningkatnya jumlah pasien covid-19 jenis varian baru ini membuat pemerintah menerapkan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di beberapa wilayah yang memiliki kasus covid-19 yang terus meningkat seperti Jawa dan Bali.

²⁵ Eka Yudha Saputra, "WHO Tetapkan COVID-19 Sebagai Pandemi, Apa Maksudnya?"

3. Politik

Ilmu politik memiliki bermacam-macam definisi politik, karena memiliki beragam makna dan berbagai perspektif. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa politik adalah bermacam-macam kegiatan dalam suatu sistem politik (atau negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan dari sistem itu, dan melaksanakan tujuan-tujuan itu.²⁶

Sementara itu, berdasarkan rumusan ilmu pengetahuan dalam undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, maka ilmu politik dapat disebut sebagai rangkaian pengetahuan yang digali dan disusun secara sistematis dengan menggunakan pendekatan dan metode ilmiah untuk menerangkan fenomena kemasyarakatan dalam kehidupan bernegara.²⁷

Ilmu politik memiliki lima konsep-konsep pokok, yaitu:

- a. Negara, adalah suatu organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyatnya.
- b. Kekuasaan, adalah kemampuan seseorang atau suatu kelompok untuk mempengaruhi tingkah laku orang atau kelompok lain sesuai dengan keinginan dari pelaku.
- c. Pengambilan keputusan sebagai konsep pokok dari politik menyangkut keputusan-keputusan yang diambil secara kolektif dan yang mengikat seluruh masyarakat.

²⁶Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993)

²⁷Anwar Arifin, *Perspektif Ilmu Politik* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015) h. 15

- d. Kebijakan, adalah suatu kumpulan keputusan yang diambil oleh seorang pelaku atau kelompok politik dalam usaha memilih tujuan-tujuan dan cara-cara untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.
- e. Pembagian atau alokasi ialah pembagian dan penjatahan dari nilai-nilai dalam masyarakat.

4. Media *Online*

Kehadiran media *online* di era globalisasi menambah perbendaharaan media baru (*new media*). Media *online* merupakan media berbasis telekomunikasi dan multimedia yang secara fisik difasilitasi computer dan internet. Media *online* yang dapat di akses seperti, situs berita yang dapat dimanfaatkan oleh media cetak atau elektronik seperti koran majalah radio maupun televisi untuk menyajikan berita-berita melalui media *online*.²⁸

Korteks jurnalistik, baik studi maupun praktik, fasilitas *online* kini tidak lagi dapat dipisahkan dari aktivitas jurnalistik, terutama setelah proses konvergen media Jurnalistik. Media *online* memiliki sejumlah keunggulan dibanding dengan media cetak. Beberapa keunggulan media *online* sebagai berikut²⁹:

- a. Berita yang disampaikan melalui media *online* jauh lebih cepat bahkan setiap beberapa menit dapat di-*up date*.
- b. Berita yang dimuat dalam media *online*, lebih mudah untuk akses, tidak hanya dapat dilakukan lewat computer atau laptop yang terhubung dengan internet. Tetapi juga dapat dengan ponsel pintar (*Smartphone*).

²⁸ Prof. Dr. Asep Saipul Muhtadi, M.A, *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 78

²⁹ Zaenuddin, H.M, *The Journalist*, (Jakarta: Campustaka, 2017), h. 6-7

- c. Pembaca berita media online dapat member komentar secara langsung terhadap berita-berita yang disukai dan tidak disukai.

5. Analisis Semiotika

Secara etimologis istilah semiotik berasal dari kata Yunani *semion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologi, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas obyek-obyek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, pengirimnya, dan penerimanya oleh mereka yang menggunakannya.³⁰

Semiotika merupakan studi mengenai tanda dan simbol yang menjadi tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika mencakup teori utama tentang cara tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan, dan lainnya yang berada di luar diri. Studi mengenai tanda tidak hanya memberi jalan atau cara dalam mempelajari komunikasi tetapi juga memiliki efek besar pada hampir setiap aspek (perspektif) yang digunakan dalam teori komunikasi.³¹

Menurut Roland Barthes, semiotik adalah “Ilmu mengenai bentuk (*form*)”. Studi ini mengkaji signifikasi yang terpisah dari isinya (*content*). Teks yang dimaksud Roland Barthes adalah dalam arti luas. Teks tidak hanya berarti

³⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 95-96

³¹ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP 2013), h.33

berkaitan dengan aspek linguistik saja. Semiotik dapat meneliti teks dimana tanda-tanda termodifikasi dalam sebuah sistem.³²

Karena itu, semiotik dapat meneliti bermacam-macam teks seperti berita, film, iklan, fashion, fiksi, puisi, drama, dan termasuk infografis yang memang merupakan representasi dari teks media massa. Tetapi, yang perlu dijelaskan di sini, dalam studi semiotika terdapat varian model atau kerangka teori yang kemudian menjadi alternatif metodologi penelitian.³³ Oleh sebab itu, perlu dikemukakan bagaimana pakar semiotika menjelaskan kerangka teorinya.

Biasanya semiotika juga didefinisikan sebagai hal yang berhubungan dengan produk tanda dan simbol sebagai bagian dari sistem kode yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi. Semiotika meliputi tanda-tanda visual dan verbal yang dapat diakses dan dapat diindra seperti simbol bahasa serta tingkah laku nonverbal.

Tanda menjadi hal yang diperlukan dalam menyusun pesan yang hendak disampaikan. Tanpa memahami teori tanda maka pesan yang disampaikan dapat membingungkan penerima. Tanda-tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan pesan secara tertulis disertai kegiatan dan perilaku manusia, sehingga dengan demikian maknanya akan lebih mudah untuk di mengerti.

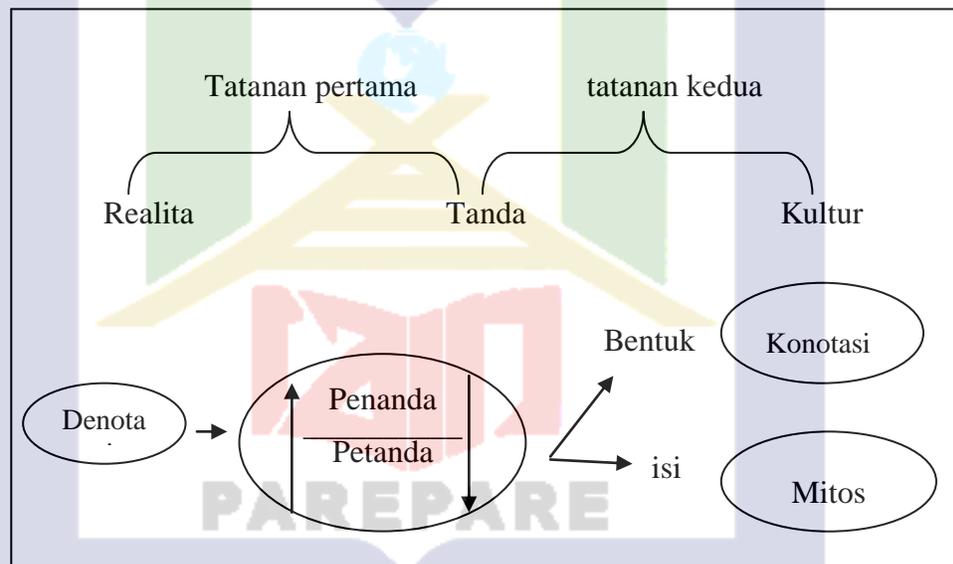
Roland Barthes merupakan seorang ilmuwan yang meneruskan pemikiran Saussure. Saussure tertarik pada cara kompleks pembentukan kalimat serta cara bentuk-bentuk kalimat menentukan makna, tetapi kurang tertarik terhadap kenyataan bahwa kalimat yang sama bisa saja memberi makna yang

³² Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 123

³³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 123

berbeda pada individu yang memiliki situasi yang berbeda. Roland Barthes melanjutkan pemikiran tersebut dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan cultural penggunaannya, interaksi antara konveksi pada teks dengan konveksi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya.

Roland Barthes membuat sebuah model sistematis untuk menganalisis makna dari tanda-tanda. Fokus Barthes lebih tertuju pada gagasan tentang signifikansi dua tahap (*two way of signification*) seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1

Model semiotika Roland Barthes³⁴

Dari gambar di atas menjelaskan model semiotika Roland Barthes. Signifikansi tahap pertama atau yang sebut Barthes dengan istilah denotasi,

³⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 128

merupakan hubungan *signifier* dan *signified* dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Tahap denotasi merupakan makna paling nyata dari tanda. Konotasi merupakan istilah yang digunakan Barthes pada signifikasi tahap kedua. Pada tahap kedua menggambarkan interaksi yang muncul ketika tanda bertemu dengan perasaan pembaca serta nilai-nilai dari latar belakang kebudayaannya.³⁵

Konotasi sebagai tahap kedua yang bersangkutan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos merupakan cara kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos adalah produk kelas sosial yang mempunyai suatu dominasi. Menurut Susilo mitos merupakan suatu wahana dimana suatu ideology berwujud. Mitos dapat berangkai menjadi mitologi yang memainkan peranan penting dalam kesatuan-kesatuan budaya.³⁶

a. Denotasi

Denotasi merupakan makna yang berdasarkan atas penunjukan yang apa adanya pada sesuatu di luar bahasa. Pada tahap ini Barthes menjelaskan bahwa denotasi merupakan hubungan antara penanda dan petanda yang terdapat dalam suatu tanda, dan antara tanda dengan objek yang diwakilinya dalam suatu realitas eksternalnya. Denotasi mengacu pada apa yang diyakini akal sehat atau orang banyak, makna yang teramat dari suatu tanda.

³⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 128

³⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 128

Makna denotasi merupakan makna awal utama dari sebuah tanda, teks, dan sebagainya.³⁷ Denotasi merupakan tingkat petanda yang menjelaskan hubungan antara tanda dan rujukan pada realitas, yang menghasilkan makna secara langsung dan pasti, sehingga pembaca tidak memerlukan keaktifan pembaca untuk memaknai suatu tanda dan lebih diasosiasikan dengan ketutupan makna. Secara sederhana, denotasi dijelaskan sebagai kata yang tidak mengandung makna atau perasaan-perasaan tambahan. Di lihat dari segi bahasa, denotasi ialah makna sebenarnya sama dengan makna lugas untuk menyampaikan sesuatu yang bersifat faktual.³⁸

b. Konotasi

Konotasi merupakan makna yang ditambahkan pada makna denotasi. Barthes menggunakan istilah konotasi untuk menjelaskan salah satu dari tiga cara kerja tanda di tahap kedua signifikasi tanda. Konotasi menjelaskan interaksi yang akan terjadi saat tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pengguna serta nilai-nilai di dalam budaya mereka. Konotasi mempunyai makna yang subjektif dan intersebjektif³⁹

Menurut Barthes, faktor utama dalam konotasi merupakan penanda tanda konotasi. Dalam sebuah infografis perbedaan antara konotasi dan denotasi akan tampak sangat jelas. Denotasi adalah apa yang ada di infografis, sedangkan konotasi ialah makna apa yang hendak di sampaikan dalam infografis.

³⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 127-128

³⁸ AS Haris Sumandiria, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media: 2006) h.27-28

³⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 71

c. Mitos

Mitos ialah sistem komunikasi dari sebuah pesan. Dijelaskan dalam kerangka Barthes bahwa konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebut sebagai mitos, dan berfungsi untuk mengungkapkan serta memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu.⁴⁰

Pengertian mitos tidak menunjuk pada mitologi dalam pengertian sehari-hari seperti halnya cerita-cerita tradisional melainkan sebuah cara pemaknaan yang oleh Barthes disebut sebagai tipe wicara.⁴¹ Mitos tidak di definisikan oleh objek pesan melainkan dengan cara menuturkan pesan tersebut, misalnya dalam mitos, bukan hanya menjelaskan tentang obyek pohon secara kasat mata, tetapi yang penting adalah cara menuturkan tentang pohon tersebut.⁴²

Barthes menjelaskan penggunaan mitos lazimnya adalah kata-kata yang menunjukkan ketidakpercayaan penggunaannya. Barthes menggunakan mitos sebagai orang yang mempercayainya, dalam Pengertian sebenarnya. Mitos merupakan sebuah cerita dalam suatu kebudayaan yang menjelaskan atau memahami beberapa aspek atau realitas atau alam.

Teori Barthes tentang mitos/ideologi memungkinkan seorang pembaca atau analis untuk mengkaji ideologi secara singkronik maupun diakronik.

⁴⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 71

⁴¹ Roland Barthes, *Mitologi*, (terj. Nurhadi & Sihabul Millah), (Yogyakarta: Kreasi Wacana: 2004), hal 152

⁴² Roland Barthes: "Myth Today" dalam John Storey (Ed.) *Cultural Theory and Cultural Cultural: A Reader* (New York: Harvester Wheatsheaf, 1994) hal. 107.

Secara sinkronik, makna terantuk pada suatu titik sejarah dan seolah berhenti disitu, oleh karenanya penggalian pola-pola tersembunyi yang menyertai teks menjadi lebih mungkin dilakukan. Pola tersembunyi ini boleh jadi berupa pola oposisi atau semacam skema pikiran perilaku bahasa dalam representasi.⁴³

Teori tentang mitos tersebut kemudian diterangkan dengan mengetengahkan konsep konotasi yakni pengembangan segi *signified* (petanda) oleh pengguna bahasa. Saat konotasi telah mantap ia akan menjadi mitos, selanjutnya ketika mitos telah mantap, ia akan menjadi ideology. Akibatnya, masyarakat tidak lagi merasakan makna sebagai hasil konotasi.⁴⁴

Sementara secara diakronik, analisis Barthes memungkinkan untuk melihat kapan, di mana, dan dalam lingkungan apa sebuah sistem mitos digunakan. Mitos yang dipilih dapat diadopsi dari masa lampau yang sudah jauh dari dunia pembaca, namun juga dapat dilihat dari mitos kemarin sore yang akan menjadi “*founding prospective history*”.⁴⁵

Dari gambar 1 yang telah di jelaskan sebelumnya, menurut Barthes mitos terletak pada tingkat kedua penandaan, jadi setelah bentuk *sign-signifier-signified* terbentuk, tanda tersebut akan menjadi penanda baru yang kemudian memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru. Jadi,

⁴³ St. Sunardi, *Semiotika Negativa* (Yogyakarta, Buku Baik: 2004) hal. 116.

⁴⁴ Agung Sutoyo, *Analisis Foto Jurnalistik Karya Kemal Jufri Bencana Gunung Berapi*, (Yogyakarta: penerbit Andi 2004) h. 13

⁴⁵ Roland Barthes: “*Myth Today*” dalam John Storey (Ed.) *Cultural Theory and Cultural Cultural: A Reader* (New York: Harevester Heatsheaf, 1994) hal. 126.

ketika suatu tanda memiliki makna konotasi yang selanjutnya berkembang menjadi makna denotasi maka makna denotasi tersebut akan menjadi mitos.⁴⁶

Misalnya: pohon beringin yang rindang dan lebat menimbulkan konotasi “keramat” karena dianggap sebagai hunian makhluk gaib. Konotasi “keramat” ini kemudian menjadi asumsi umum yang melekat pada simbol pohon beringin, sehingga pohon beringin yang keramat bukan lagi menjadi sebuah konotasi tapi berubah menjadi denotasi pada pemaknaan tingkat kedua. Pada tahap ini, “pohon beringin yang keramat” pada akhirnya di anggap sebagai sebuah mitos.

6. Profil Media *Online* Pinterpolitik.com

a. Sejarah singkat berdirinya media *online* Pinterpolitik.com

Media *online* Pinterpolitik.com mulai berdiri sejak tahun 2016 oleh Wim Tangkilisan mantan CEO Globe Media Grup (Jakarta Globe, Globe Asia) pemimpin redaksi daily, dan suara pembaruan. Seiring perkembangan media *online* yang begitu pesat akhir-akhir ini, Wim melihat kebutuhan adanya portal berita yang mampu menjunjung tinggi asas-asas kebenaran. Artinya, berita yang disuguhkan harus didasari oleh fakta dan data yang relevan, sehingga mampu meningkatkan wawasan berpikir pembaca.⁴⁷

⁴⁶ Try Reski Ameliaya, *Citra Perempuan dalam Kontruksi Foto Jurnalistik Harian Tribun Timur Makassar*, h. 22

⁴⁷ Pinterpolitik.com, suara politik milineal indonesia <https://www.pinterpolitik.com/tentang-kami> diakses 9 November, 2021.

Bersama Stephanie Tangkilisan yang memiliki pendidikan dan pengalaman jurnalisme tinggi di luar negeri, Win menciptakan portal berita dengan konten berkualitas serta kreatif bagi pembaca. Dalam mewujudkannya, keduanya dibantu tim penulis, desainer grafis serta videographer terbaik dengan kreativitas serta inovasi tinggi. Dalam menciptakan konten-kontennya, Pinterpolitik memiliki ciri khas tersendiri yang unik dan berbeda dengan portal berita yang lain. Penulisan, infografis, serta video yang dihadirkan tidak semata memaparkan peristiwa seperti portal berita lainnya namun dikemas lebih mendalam dengan berbagai sudut pandang.⁴⁸

Media *online* Pinterpolitik.com memiliki berbagai konten dalam menyampaikan informasi seperti *InDepth*, *Celoteh*, *PinPol TV*, dan *Infografis*. *InDepth* merupakan konten tulisan mengenai peristiwa politik, dikupas secara lengkap, mendalam dan dengan sudut pandang yang berbeda dari berita lainnya. *Celoteh* ialah tulisan ringan mengenai peristiwa politik maupun non politik yang dikemas secara unik, menyegarkan dan tak jarang menghibur.

PinPol TV adalah konten dengan penyajian berita politik yang dikemas secara ringan, singkat, dan jelas melalui *motion picture*. Tujuannya tidak hanya memberikan pengetahuan, tapi juga menghibur. *Infografis* merupakan konten Berita politik yang dikemas dalam rangkuman berita

⁴⁸ Pinterpolitik.com, suara politik milenial indonesia <https://www.pinterpolitik.com/tentang-kami> diakses 9 November, 2021

dan fakta melalui bahasa gambar, sehingga mudah dicerna dan dipahami pembaca.

Sesuai dengan motonya, Pinterpolitik.com hadir untuk memperjelas berita politik yang terjadi di negeri ini. Konten-kontennya bertujuan untuk menggebrak berita di balik berita, membongkar politik dibalik politik dengan ulasan yang tajam, berani memihak atau beroposisi, dengan penyuguhan yang lengkap dan terpercaya. Pinterpolitik.com hadir bagi siapa saja yang tertarik untuk memahami apa yang tersembunyi di setiap peristiwa politik di Indonesia. Berani menerima informasi yang dibentuk dengan sudut pandang kritis dan tidak *mainstream*, sehingga pembaca mendapatkan wawasan politik yang berbeda dari yang lain.⁴⁹

1) Visi dan misi media *online* pinterpolitik.com

Pinterpolitik.com memiliki visi menciptakan konten jurnalistik yang berkualitas, kreatif, dan edukatif. Pinterpolitik.com hadir sebagai media alternatif yang mampu mengupas berita politik dengan sudut pandang berbeda, tajam, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan nilai kode etik jurnalistik.⁵⁰

Pinterpolitik.com memiliki misi mencerdaskan pembaca dengan konten-konten yang unik dan kreatif, serta memiliki sudut pandang berbeda dengan portal berita *mainstream* lainnya. Melalui penyajian

⁴⁹ Pinterpolitik.com, suara politik milenial indonesia, <https://www.pinterpolitik.com/tentang-kami> diakses 9 November, 2021.

⁵⁰ Pinterpolitik.com, suara politik milenial indonesia, <https://www.pinterpolitik.com/tentang-kami> diakses 9 November, 2021.

yang lengkap namun mudah dicerna, Pinterpolitik bertujuan memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih bagi pembaca.⁵¹

2) Struktur redaksi media online Pinterpolitik.com⁵²

<i>Chief Advisory Board</i>	: Yenni Andayani
<i>Advisor to the Chairman</i>	: Rizal Calvary
Pemimpin redaksi	: Wim Tangkilisan
Pendiri/ <i>Editor at Large</i>	: Sthepanie Tangkilisan
Sekretaris redaksi	: Arful
Redaktur Senior	:Krisantus Tobias Ghena Ona
Asisten Redaksi	: Alfin Zulfikar Risky Muhammad Musfi Romdani Kinanti Tembang Raras M. Fitra Pratama
<i>Indepth</i>	:Krisantus Tobias Ghena One Muhammad Musfi Romdoni Alfin Zulfikar Rizky Mohammad Dean Syahreza Alfitra Akbar
Celoteh	: Alfin Zulfikar Rizky
Reporter	: Rizal Fachranie
<i>Foreign Relation</i>	: Wim Tangkilisan

⁵¹ Pinterpolitik.com, suara politik milenial indonesia, <https://www.pinterpolitik.com/tentang-kami> diakses 9 November, 2021.

⁵² Redaksi Pinterpolitik.com <https://www.pinterpolitik.com/redaksi> diakses 9 November, 2021.

	Jamil Maidan Flores
	Jamaal Maidan Flores
Visual, grafis & Video	: Kinanti tembang raras
	Dwi Aditya priambodo
	Ganesha Praditya
	M. Fitra Pratama
	Zulkarnain Nasution
	Bayu Adjie Putra
<i>IT Division Head</i>	: Muhammad ihsan
<i>Search Engine Optimization</i>	: Swaninda Praringgajati
Social Media & Marketing	: Kinanti tembang Raras
	Arful
Penerbit	: PT. Media Kreasi
Email	: redaksi@pinterpolitik.com

7. Identifikasi Temuan Data

Infografis yang akan di analisis oleh penulis adalah infografis yang dimuat pada media *online* Pinterpolitik.Com. Penulis hanya mengambil infografis yang berhubungan dengan covid-19 dengan sumber inspirasi infografis dari poster film. Karena infografis ini terinspirasi dari poster film maka infografis ini di buat se mirip mungkin dengan poster film yang menjadi sumber inspirasi nya namun tetap memperhatikan berita yang harus disampaikan. Penulis memfokuskan pada empat infografis yang akan di teliti yakni infografis yang di muat pada bulan Juli 2021.

Infografis pertama adalah infografis berjudul *past & future 9 la saga du covid-19* yang dimuat pada tanggal 1 Juli 2021. infografis ini mengangkat berita tentang Presiden Jokowi yang menunjuk menteri koordinator bidang kemaritiman dan investasi Luhut Binsar Pandjaitan untuk komandoi PPKM darurat, setelah sebelumnya Luhut pandjaitan telah beberapa kali di percayakan oleh Presiden Jokowi untuk menyelesaikan beberapa tugas.

Infografis yang dimuat 1 Juli 2021 ini terinspirasi dari sampul film bergenre *action* berjudul *fast & furious 9 la saga fast & furious*. Infografis ini menampilkan gambar Menko marves Luhut Binsar Pandjaitan yang sedang berdiri diatas mobil terbalik di belakangnya terdapat virus korona yang menghitam hangus terbakar oleh api yang merah menyala, serta debu yang beterbangan, dengan sub judul hanya pak Luhut yang di percaya.

Infografis kedua adalah infografis dengan judul *mafia hunter* yang dimuat pada tanggal 8 juli 2021. Infografis ini memberitakan terkait pernyataan menteri koordinator bidang kemaritiman dan investasi Luhut Binsar Pandjaitan yang menyebut banyak mafia ambil keuntungan sepanjang pandemic covid-19 pernyataan Luhut ini erat kaitannya dengan maraknya beberapa pihak yang melakukan penimbunan tabung oksigen dan alat kesehatan lainnya.

Infografis yang dimuat 8 Juli 2021 pada media *online* Pinterpolitik.Com terinspirasi dari *series* Netflix yang berjudul *mindhuter*. Infografis ini memperlihatkan gambar Luhut Pandjaitan dengan setelan jas lengkap dan ekspresi wajah yang menggigit bibir dengan tatapan mata yang tajam, di

belakang kiri kanan Luhut terdapat pria dan wanita dengan siluet wajah yang menyamping juga memunggungi menko maritim dan investasi Luhut Pandjaitan , dan di bawah Luhut terdapat visual corona virus/ covid-19.

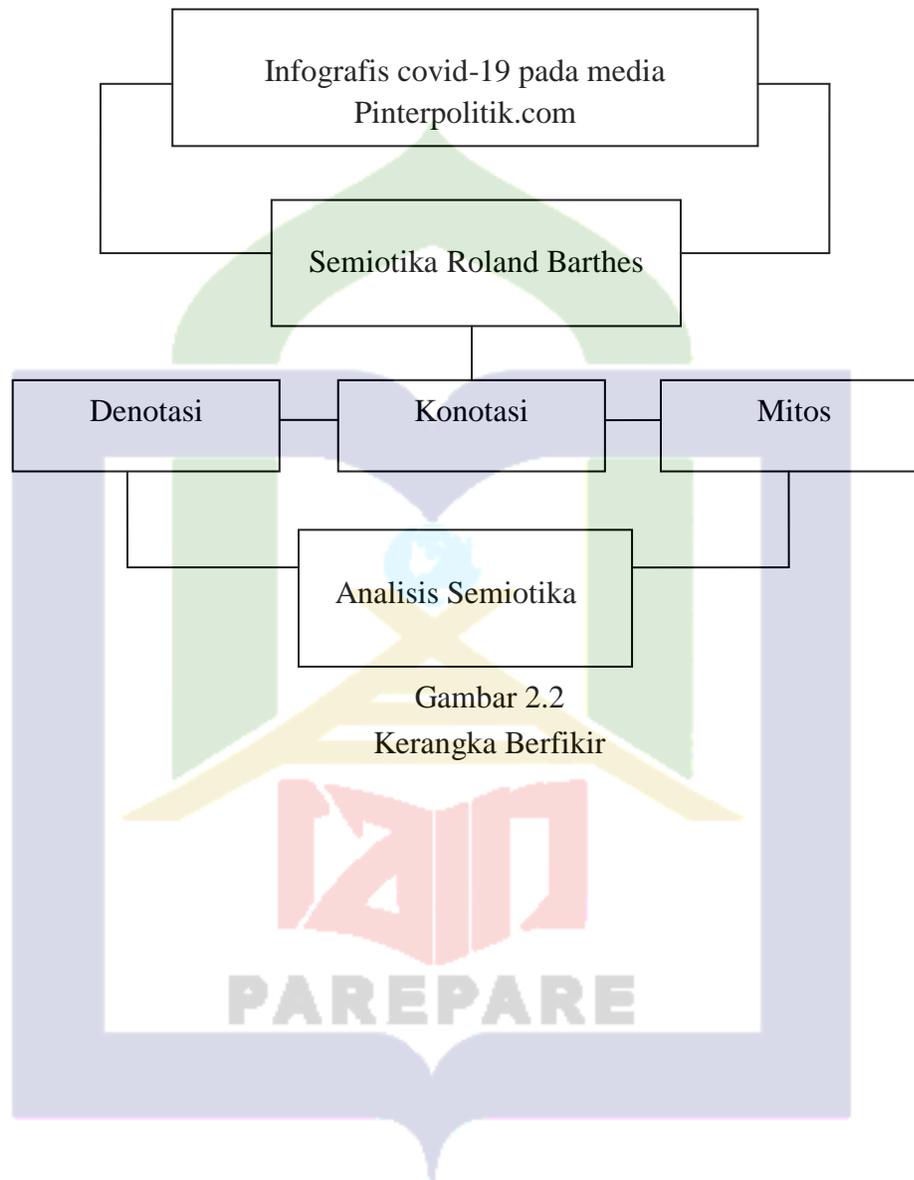
Infografis ketiga, yaitu infografis yang berjudul *208 Days Leter* yang dimuat pada tanggal 12 Juli 2021. Infografis ini menyampaikan informasi terkait pernyataan Presiden Jokowi Dodo bahwa vaksin covid-19 untuk masyarakat gratis tanpa dipungut biaya sama sekali, pernyataan tersebut disampaikan Presiden Jokowi pada 16 Desember 2020. Hal yang membuat masyarakat kecewa pada bulan Juli 2021 muncul isu tentang wacana vaksin berbayar yang digawangi oleh kimia farma, membuat masyarakat mengeluarkan kritikan karena bertolak belakang dengan kata-kata Jokowi pada 2020 silam. Karena peristiwa tersebut program vaksin akhirnya ditunda.

Infografis yang dimuat pada tanggal 12 Juli 2021 pada media *online* pinterpolitik.com terinspirasi dari poster film yang juga menceritakan wabah virus hanya saja virus yang diceritakan dalam film tersebut hanya virus fiksi yaitu virus zombi, film tersebut berjudul *28 Days Later*. Infografis ini dibuat se mirip mungkin dengan poster film yang menjadi sumber inspirasi nya, meski demikian tetap memperhatikan informasi yang disampaikan. Pada infografis ini terdapat gambar siluet Presiden Jokowi dan covid-19 serta gedung-gedung berciri khas indonesia seperti patung bundaran HI, monas, masjid, kuil, gereja dan lain-lain, serta terdapat sub judul *we remember the days*.

Infografis keempat yaitu infografis yang berjudul *Need Time Too Eat* dimuat di media *online* pada tanggal 27 Juli 2021. infografis ini menyampaikan informasi tentang kebijakan peraturan level 4 makan di warteg atau rumah makan dan sejenisnya hanya boleh 20 menit. Hal yang membuat masyarakat lebih tercengang adalah pernyataan MENDAGRI Menteri Dalam Negeri Tirta Kanavian mengatakan bahwa akan ada pengawas dari Satpol PP yang dibantu oleh TNI dan Polri untuk memastikan bahwa aturan ini (makan 20 menit) bisa tegak.

Infografis yang dimuat pada media *online* pinterpolitik.com pada tanggal 27 Juli 2021, terinspirasi dari film *action* tentang seorang pembalap berjudul *Need For Speed*. infografis ini di buat se mirip mungkin dengan poster film yang menjadi sumber inspirasi nya namun tetap memperhatikan berita yang harus disampaikan. Infografis ini menampilkan gambar Presiden Jokowi dengan ekspresi datar memegang kemudi dengan cincin di jari tengahnya. Di belakang mobil yang di kendarai Jokowi Dodo terlihat helikopter dan beberapa mobil polisi yang menyalakan lampu strobo nya, dan di kaca spion terlihat tulisan warteg berwarna merah.

D. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan hal yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk membantu pelaksanaan penelitian. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara deskripsi.⁵³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan di jadikan sebagai tempat penelitian adalah media *online* Pinterpolitik.com. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu selama 2 (dua) bulan lamanya. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan untuk mendapat fakta sebagai jawaban dari masalah yang telah dirumuskan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis makna semiotika (konotasi, denotasi, dan mitos) yang terdapat pada infografis yang berhubungan dengan covid-19 dan peristiwa-peristiwa politik di masa pandemi pada media *online* Pinterpolitik.com, khususnya pada infografis yang terinspirasi dari poster film, yang dimuat pada bulan Juli 2021.

⁵³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.6.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis pengumpulan data penelitian terbagi atas dua jenis yaitu primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh dari infografis covid-19 pada media *online* Pinterpolitik.com.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur-literatur, atau sumber yang mendukung data primer seperti internet dan buku-buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan sebuah penelitian dibutuhkan instrument dan teknik pengumpulan data. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Observasi

Penelitian ini dilengkapi dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi. Observasi yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan observasi terhadap infografis yang erat kaitannya dengan covid-19 dan peristiwa politik pada masa pandemi yang dimuat oleh media *online* Pinterpolitik.com.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data-data yang telah ada untuk menjadi bahan analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan yang berhubungan

dengan media *online* Pinterpolitik.com, seperti infografis yang telah diterbitkan oleh media *online* Pinterpolitik.com dan dokumen yang menjelaskan tentang media *online* Pinterpolitik.com itu sendiri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah dikumpulkan. Data-data infografis yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menemukan makna-makna yang terdapat dalam infografis media *online* Pinterpolitik.com yang dimuat pada bulan Juli 2020, seperti makna denotasi, konotasi, dan mitos.

G. Uji Keabsahan data

Penelitian terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang di tuduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsure yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.⁵⁴

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan uji *credibility, transferability, dependability* dan *confirmability*.⁵⁵

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.320.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 270

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmuwan perlu melalui tahap keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang di perlukan antara lain.

1. *Credibility*

Kredibilitas yang dimaksud disini yaitu membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya uji *credibility* dilakukan agar data atau hasil penelitian yang disajikan peneliti tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.⁵⁶

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer saat ini masih dapat diterapkan dalam situasi lain. Bagi peneliti, nilai transfer sangat bergantung kepada pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer tetap dapat dipertanggungjawabkan.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 276

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data pada Infografis Pinterpolitik.com

1. Infografis covid-19 dimuat 1 Juli 2021

a. Makna Denotasi Infografis

Seorang laki-laki berada di atas mobil terbalik menggunakan baju kaos berwarna hijau dan celana *jeans*. Di belakangnya terdapat virus korona yang menghitam hangus terbakar oleh api yang merah menyala, dan kepulan asap, serta debu yang beterbangan. Terdapat tulisan berbahasa Inggris *past and future* 9, dan bahasa Prancis *la saga du covid-19*, di bawahnya terdapat sub judul hanya pak Luhut yang di percaya. Infografis ini juga terdapat *caption* “Jokowi disebut akan tunjuk Luhut Pandjaitan lagi untuk komandoi PPKM darurat”, dan kutipan dari Herman Khaerun, yang berbunyi “saya rasa sah-sah saja Pak Luhut ditunjuk Pak Jokowi untuk menjadi koordinator PPKM darurat”. (keterangan: lihat ilustrasi infografis pada lampiran hal VIII).

b. Makna Konotasi Infografis

Di tinjau dari tata letak yang telah dijabarkan sebelumnya, pada infografis dengan judul *past & future* menjadikan gambar seorang pria laki-laki yang berada diatas mobil yang terbalik sebagai titik fokus atau pusat perhatian. Hal itu karena gambar tersebut tepat berada di tengah kanvas dengan pola *landscape* sehingga mampu menarik perhatian pembaca pada subjek dan objek utama.

Laki-laki dalam infografis tersebut adalah Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan. Gambar Luhut yang berada di tengah-tengah *fream* infografis bermakna bahwa Luhut adalah tokoh utama pada isu yang akan di sampaikan pada infografis tersebut.

Ilustrasi pada infografis menggambarkan Luhut sebagai sosok pemeran utama Dominik Toretto yang memiliki kepribadian yang tangguh, pemberani, dan dapat diandalkan. Warna hijau tua pada baju kaos yang dikenakan Luhut pada ilustrasi infografis bermakna bahwa Luhut memiliki latarbelakang sebagai TNI. Hal ini serupa dengan gambar seragam TNI yang Luhut kenakan. (keterangan: lihat gambar pada lampiran halaman VIII)

Latar belakang ilustrasi virus covid-19 hangus terbakar oleh api yang membara dan debu abu yang beterbangan. Api berwarna merah yang membakar virus covid bermakna kekuatan, hal tersebut merupakan gambaran bentuk perlawanan masyarakat terhadap covid-19. Sementara debu abu yang beterbangan bermakna sebagai harapan masyarakat agar covid-19 hilang.

Kalimat "*fast & future*", memiliki arti "masa lalu dan masa depan", yang bermakna bahwa Presiden Jokowi bukan kali pertama memberi kepercayaan kepada Luhut untuk melakukan penanganan covid-19, Sebelumnya Jokowi juga pernah memberikan tugas kepada Luhut untuk

menurunkan kasus corona pada September 2020.⁵⁷ Kalimat berbahasa Prancis “*La Saga Du Covid-19*” yang artinya “kisah covid-19” bermakna bahwa infografis tersebut memberi informasi yang berhubungan dengan covid-19.

Sub judul yang bertuliskan “ Hanya Pak Luhut Yang dipercaya” bermakna bahwa Luhut Pandjaitan sangat di percaya oleh Jokowi. Kalimat *caption* yang berbunyi “Jokowi akan tunjuk Luhut Panjaitan lagi untuk komandoi PPKM darurat”. Kata lagi dalam kalimat tersebut memberikan penekanan betapa Luhut sangat dipercaya oleh Jokowi sehingga Jokowi terus memberi tugas kepada Luhut.

Pada kutipan dari ketua Badan Pembina Organisasi Kaderisasi dan Keanggotaan (BPOKK) Partai Demokrat, Herman Khaeron yang berbunyi “Saya kira sah-sah saja Pak Luhut ditunjuk Pak Jokowi untuk menjadi koordinator PPKM darurat” kata dari sah-sah saja, memberi makna bahwa Herman Khaerun secara tidak langsung, mendukung atau menyetujui kebijakan Jokowi menunjuk Luhut sebagai koordinator PPKM darurat.

Infografis ini memiliki makna konotasi bahwa Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan adalah salah satu orang kepercayaan Presiden Joko Widodo. Terbukti, sejak periode

⁵⁷ Dian Erika, Alasan Jokowi Tunjuk Luhut Tangani Covid-19 di 9 Provinsi, Prioritas, Kompas.Com, <https://bisnis.tempo.co/read/1477924/jokowi-resmi-tunjuk-luhut-tangani-covid-19-di-9-provinsi-prioritas> diakses pada 11 Maret 2022

kedua kepemimpinan Joko Widodo, Luhut Pandjaitan sudah seringkali diberi mandat oleh Jokowi.

Tahun 2017-2018 Luhut ditunjuk sebagai ketua panitia pertemuan *Internasional Monetary Fund* (IMF-WB) 2018 saat itu Indonesia jadi tuan rumah di Bali. November 2019 Luhut diutus di pameran dagang Tiongkok dan bertemu langsung dengan Ketua Komisi Militer Sentral Republik Rakyat Tiongkok, Xi Jinping. September 2020 Luhut ditunjuk tangani pandemi covid-19 bersama Ketua Satgas Penanganan Covid-19, Doni Monardo di 9 Provinsi, seperti DKI Jakarta, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sumatra Utara, Bali, dan Papua.

Selama kepemimpinan periode kedua, Presiden Jokowi sudah seringkali menunjuk Luhut Pandjaitan untuk beberapa tugas, Jokowi sudah dua kali mempercayakan Luhut Pandjaitan sebagai menteri sementara yaitu Menteri Perhubungan (MENHUB) dan Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP).⁵⁸ Tidak hanya sampai disitu Presiden Jokowi juga pernah menunjuk Luhut Pandjaitan tangani penanganan covid-19 di sembilan provinsi bersama ketua satgas penanganan covid-19 Doni Monardo, Serta diberi kepercayaan menjadi koordinator PPKM darurat.⁵⁹

⁵⁸ Nur Rohmi Aida, Saat Luhut Isi Sementara 2 Jabatan Menteri pada 2020, Kompas.Com, <https://www.kompas.com/trenread/2020/11/27/107000765/saat-luhut-isi-sementara-2-jabatan-menteri-pada-2020-> diakses pada 11 Maret 2022

⁵⁹ Francisca Chirty Rosana, Jokowi Resmi Tunjuk Luhut Jadi Koordinator PPKM Darurat Bali-Jawa, Tempo.Co. <https://bisnis.tempo.co/read/1477924/jokowi-resmi-tunjuk-luhut-jadi-Koordinator-ppkm-darurat-jawa-bali> diakses pada 11 Maret 2022.

Kepercayaan Jokowi yang di dapat oleh Luhut itu karena Menko Marves Luhut Pandjaitan dianggap mampu mengeksekusi apa-apa yang di perintahkan oleh Presiden Jokowi Dodo. Hal itu lah yang membuat Presiden Jokowi tidak ragu untuk menunjuk kembali Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan untuk menjadi koordinator pelaksanaan PPKM darurat.⁶⁰

c. Makna Mitos Infografis

Berdasarkan Permenkes 64 2016, pasal 3 poin pertama dalam melaksanakan tugas, kementerian kesehatan RI menyelenggarakan fungsi. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan kefarmasian dan alat kesehatan.⁶¹

Tugas dalam melakukan penanganan covid-19 seperti menjadi koordinator PPKM darurat jika dilihat dari kesesuaian tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) pada bidang setiap menteri, tugas tersebut seharusnya diberikan kepada Kementerian Kesehatan (KEMENKES), hal tersebut memberi makna mitos bahwa Luhut Pandjaitan adalah orang kepercayaan serta tangan kanan Jokowi. Menyadari bahwa Jokowi sering menunjuk Luhut dalam tugas beberapa hal membuat masyarakat menciptakan slogan kepada Luhut “kepala pundak Luhut lagi, Luhut lagi”.

⁶⁰ Dian Erika, Alasan Jokowi Tunjuk Luhut Tangani Covid-19 di 9 Provinsi, Prioritas, Kompas.Com, <https://bisnis.tempo.co/read/1477924/jokowi-resmi-tunjuk-luhut-tangani-covid-19-di-9-provinsi-prioritas> diakses pada 11 Maret 2022.

⁶¹ Tugas dan Fungsi, p2p.kemendes.go.id <http://p2p.kemendes.go.id/tugas-dan-fungsi/> di akses 11 Maret 2022.

Setiap menteri pasti memiliki tugas pokok dan fungsinya masing-masing termasuk juga dengan tugas yang sedang diemban oleh Luhut Pandjaitan sebagai menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Jika Luhut di berikan tugas di luar dari perannya sebagai Menko Maritim dan Investasi, maka masyarakat akan beranggapan bahwa Luhut Pandjaitan tidak memiliki pekerjaan sebagai Menko Maritim dan Investasi. Atau, Presiden Jokowi tidak mempercayai Budi Gunandi sebagai Menteri Kesehatan untuk melakukan penanganan covid-19 dengan memimpin penerapan PPKM darurat.

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat harusnya dipimpin oleh Kementerian Kesehatan yang lebih paham bagaimana cara menangani covid-19. Presiden Jokowi hanya perlu memberi kepercayaan kepada menteri lain, agar tidak hanya mengandalkan Luhut dalam segala keurusan kenegaraan.

2. Infografis Covid-19 dimuat pada Tanggal 8 Juli 2021

a. Makna Denotasi Infografis

Seorang lelaki dengan setelan jas lengkap dan ekspresi wajah dengan tatapan mata yang tajam. Disamping gambar lelaki bersetelan jas terdapat gambar pria dan wanita yang membelakang menghadap kiri dan kanan dengan siluet wajah yang menyamping. Di bawah lelaki bersetelan jas terdapat visual corona virus/ covid-19 dengan judul infografis berbahasa inggris mafia hunter. *Caption* “Luhut sebut banyak mafia ambil keuntungan sepanjang pandemi covid-19”. Kutipan “(Mafia) bukan ada

(lagi), tapi sangat (Banyak)”. (keterangan: lihat ilustrasi infografis pada lampiran hal 2IX).

b. Makna Konotasi Infografis

Ilustrasi pada infografis yang berjudul mafia hunter, menggunakan kanvas dengan pola landscape. Subjek utama pada infografis tersebut terletak pada ilustrasi virus covid-19 yang juga terletak ditengah-tengah kanvas dan menjadi pusat perhatian. Ilustrasi virus covid-19 menjadi obyek utama pada isu yang ingin disampaikan dalam infografis tersebut yaitu tentang mafia obat yang meresahkan masyarakat di masa pandemi covid-19 gelombang kedua.

Judul infografis bertuliskan *mafia hunter* terletak di bawah ilustrasi subjek utama, dengan tulisan huruf besar dan ditebalkan berwarna hitam mengikuti judul pada poster film yang menjadi sumber inspirasinya. Hal tersebut menonjolkan dan mempermudah pembaca untuk membaca judul pada infografis tersebut. Kalimat “mafia” dan “keuntungan” pada caption infografis ditebalkan dan diberi warna merah untuk menonjolkan, dan memberi penekanan pada informasi yang ingin disampaikan.

Lelaki dengan setelan jas rapi merupakan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan. gambar Luhurt pada infografis tersebut memiliki makna konotasi bahwa ia adalah seorang pejabat negara yang identik dengan setelan jasnya, sementara ekspresi wajah dengan tatapan mata yang tajam bermakna intimidasi yang bermaksud memberi peringatan kepada orang-orang yang ia maksud sebagai mafia. ilustrasi pria dan wanita yang dengan wajahnya

menyamping yang disiluetkan digambarkan sebagai kelompok mafia obat yang di maksud oleh Luhut Pandjaitan dan belum di ketahui pasti identitasnya.

Ilustrasi covid-19 dalam infografis bermakna konotasi bahwa banyak orang yang memanfaatkan masa pandemic akibat covid-19 dalam mengambil keuntungan dengan cara yang tidak baik. Seperti, menimbun obat covid-19 dan mahal nya biaya VCR. Serta bermain harga dengan obat dan alat kesehatan yang dibutuhkan di masa pandemi.

Arti dari “*MAFIAHANTER*” adalah “pemburu mafia” yang bermakna bahwa Luhut Pandjaitan memberi peringatan kepada mafia obat di masa pandemi, bahkan Luhut tak segan memberi ancaman untuk menindak pelaku mafia obat atau alat kesehatan di masa pandemic ini. Sementara season 2, bermakna gelombang kedua kovid-19. Pada kalimat caption kata “mafia” dan “keuntungan” ditebalkan dan diberi warna merah memberi makna bahwa kata mafia dan keuntungan merupakan pesan utama yang ingin disampaikan pada infografis ini.

Kutipan pernyataan Luhut Pandjaitan pada Infografis, ada tiga kata yang diberi tanda kurung yaitu kata “mafia”, “lagi” dan “banyak”. Ketiga kata tersebut bermakna urgensi yang harus segera diselesaikan. Kata “mafia”, yang berarti sekumpulan orang yang bergerak secara rahasia dalam tindak kejahatan. Kata “lagi”, bermakna bahwa peristiwa ini bukan kali pertama melainkan pernah terjadi sebelumnya, seperti diawal pandemi banyak oknum-oknum tertentu yang melakukan penimbunan masker,

sehingga saat itu masker sangat langka dan mahal.⁶² Terakhir yaitu kata “banyak”, yang berarti tidak sedikit kelompok mafia yang mengambil keuntungan di masa pandemi ini dengan kasus yang sama yaitu menimbun, dan menaikkan harga obat-obatan dan alat kesehatan lainnya.⁶³

Masa pandemi yang tak berujung dan kasus covid-19 yang terus meningkat masyarakat tak henti-hentinya di pertemukan berbagai hal yang tidak mengenakan. Jika sebelumnya masyarakat merasa tersiksa dengan penimbunan masker, hand sanitizer, dan vitamin c. hal itu kembali terjadi dengan tabung oksigen serta produk-produk kesehatan lainnya pada pandemic gelombang kedua. Hal inilah yang dimaksud oleh Luhut Binsar Pandjaitan tentang banyaknya mafia yang mengambil keuntungan sepanjang covid-19.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan memberi peringatan kepada mereka yang Luhut sebut sebagai mafia, bahkan Luhut tak segan memberi ancaman untuk menindak pelaku mafia obat atau alat kesehatan di masa pandemi ini.⁶⁴

⁶² Ahmad Bil Wahid, Polri Tangani 18 Kasus Penimbunan Masker dan 70 Hoax Terkait Corona, detik.com, 2 April 2020, <https://news.detik.com/berita/d-4962753/polri-tangani-18-kasus-penimbunan-masker-dan-70-hoax-terkait-corona> diakses 20 Maret 2022

⁶³ Athika Rahma, Blak-Blakan Luhut: Banyak Mafia Obat Diuntungkan di Masa Pandemi, liputan6.com 7 Juli 2021, <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4600650/blak-blakan-luhut-banyak-mafia-obat-diuntungkan-di-masa-pandemi> diakses 11 Maret 2022.

⁶⁴ Chandra G, Luhut Sikat ‘Mafia’ Obat Terapi Covid-19 yang Naikkan Harga, CNBC Indonesia, 8 Juli 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210708200456-4-259434/luhut-sikat-mafia-obat-terapi-covid-19-yang-naikkan-harga> diakses 11 Maret 2022 .

c. Makna Mitos Infografis

Mendengar pernyataan Luhut Pandjaitan tentang mafia obat yang memanfaatkan masa pandemi untuk mendapatkan keuntungan tidak membuat masyarakat heran seolah ini sudah menjadi hal yang lumrah dalam terjadi di Indonesia, bahkan tidak sedikit dari masyarakat yang berkomentar mencurigai Luhut sebagai salah satu mafia yang memanfaatkan masa genting di tengah masa pandemi covid-19. Mitos yang berkembang di masyarakat adalah mafia justru lebih banyak muncul dari lingkaran pejabat pemerintah, yang membuat kebanyakan masyarakat tidak lagi mempercayai pemerintah dan terus menaruh curiga pada setiap kebijakan yang dikeluarkan.

3. Infografis covid-19 dimuat pada tanggal 12 Juli, 2021

a. Makna Denotasi Infografis

Infografis berjudul *208 DAYS LATER* dengan siluet seorang laki-laki yang berdiri diantara covid-19 serta gedung-gedung berciri khas Indonesia seperti patung bundaran HI, Monas, masjid, kuil, gereja dengan warna merah polos sebagai latar belakangnya. Di bawah gambar siluet terdapat sub judul dengan tulisan “*we remember the days*”. Di atas tulisan judul dari infografis terdapat Kutipan pernyataan Jokowi yang berbunyi “Dapat saya sampaikan bahwa covid-19 untuk masyarakat adalah gratis. Sekali lagi gratis, tidak dikenakan biaya sama sekali”. (keterangan: lihat ilustrasi infografis pada lampiran hal X).

b. Makna Konotasi Infografis

Kanvas yang digunakan pada infografis yang berjudul 208 DAYS LATER menggunakan pola *landscape*. Subjek utama pada infografis tersebut adalah gambar siluet laki-laki yang berdiri ditengah-tengah, diantara covid-19 serta gedung-gedung berciri khas Indonesia seperti patung bundaran HI, Monas, masjid, kuil, gereja yang juga disiluetkan. Warna merah pada yang menjadi latar belakang pada infografis semakin menonjolkan titik fokus pada subjek infografis.

Laki-laki pada gambar siluet tersebut merupakan kepala negara indonesia Joko Widodo yang bertanggungjawab penuh atas penanganan wabah covid-19 di Indonesia. Judul infografis yang bertuliskan 208 Days Leter ditulis dengan huruf kapital dan font tebal berwarna putih, tepat berada di sisi atas gambar siluet tersebut. Hal itu membuat kalimat lebih menonjol bagi pembaca. Arti dari judul tersebut 208 hari kemudian yang bermakna bahwa, isu yang hendak disampaikan dalam infografis erat kaitannya dengan peristiwa yang terjadi 208 hari sebelumnya.

Siluet Presiden Joko Widodo berdiri diantara covid-19 dan gedung-gedung seperti patung bundaran HI, Monas, masjid, kuil, gereja, dan lain-lain. memberi makna konotasi bahwa Indonesia yang saat ini di pimpin oleh Presiden Jokowi sedang terpapar covid-19.

Kutipan Presiden Jokowi yang berbunyi “Dapat saya sampaikan bahwa covid-19 untuk masyarakat adalah gratis. Sekali lagi gratis, tidak dikenakan biaya sama sekali” adalah kalimat yang disampaikan oleh

Presiden Jokowi 208 hari sebelum kemunculan isu vaksin berbayar yang digawangi oleh kimia farma, pada tanggal 12 Juli 2021.⁶⁵

Kalimat pada kutipan pernyataan Jokowi tentang vaksin gratis bagi masyarakat, agar masyarakat tidak khawatir saat hendak mengikuti vaksin covid-19. Jokowi bahkan memberi penekanan dengan mengatakan “sekali lagi gratis tidak dikenakan biaya sama sekali” kalimat ini memberi penekanan untuk lebih meyakinkan masyarakat tentang vaksin gratis, dan mau mengikuti program vaksin covid-19.

Kalimat bahasa inggris *we remember the days*, memiliki arti kita ingat hari-hari bermakna konotasi seruan kepada masyarakat agar tetap mengingat apa yang telah diucapkan oleh Presiden Jokowi tentang vaksin gratis bagi masyarakat. Kalimat pada *caption* menjelaskan tentang isu vaksin berbayar yang bertolak belakang dengan kata-kata Jokowi pada 2020 silam dan respon masyarakat yang langsung memberi kritikan kepada kimia farma yang mengusung vaksin berbayar.

Konferensi pers digital yang dilakukan di istana negara pada tanggal 16 desember 2020, Jokowi mengeluarkan pernyataan bahwa vaksin covid-19 bagi masyarakat di beri gratis tanpa pungutan biaya sama sekali. keputusan itu dikeluarkan oleh presiden jokowi setelah

⁶⁵ Lidya Julita Sembiring, *Penjelasan Lengkap Jokowi Soal Gratiskan Vaksin Covid-19*, 16 Desember 2020, <https://www.cnbsindonesia.com/tech/20201216135837-37209535/penjelasan-lengkap-jokowi-soal-gratiskan-vaksin-covid-19> diakses 11Maret 2022.

menerimamasukkan dari masyarakat dan melakukan kalkulasi atau perhitungan ulang mengenai keuangan negara.⁶⁶

208 hari setelah Presiden Jokowi menyampaikan tentang vaksin gratis, muncul isu tentang wacana vaksin berbayar yang digawangi oleh kima farma. karena dianggap bertolak belakang dengan apa yang telah di sampaikan oleh Presiden Jokowi akhir tahun 2020 silam maka program vaksinasi tersebut ditunda, dan pada akhirnya wacana tersebut dibatalkan.⁶⁷ Masyarakat mengingat dan mengawasi pemerintah untuk menagih janji yang telah disampaikan oleh presiden Jokowi tentang vaksin covid-19 gratis untuk masyarakat.

c. Makna Mitos Infografis

Mitos yang muncul dari makna konotasi bahwa wacana vaksin berbayar bertolak belakang dengan janji yang telah di ucapkan oleh Presiden Jokowi diakhir tahun silam. Keadaan Indonesia di tengah pandemi akan sangat bergantung kepada Jokowi sebagai Presiden di Indonesia sehingga kebijakan yang dikeluarkan oleh Jokowi sangat mempengaruhi bertambah atau berkurangnya kasus covid-19.

Mitos yang berkembang di masyarakat tentang orang-orang yang memiliki jabatan penting di Indonesia baik itu anggota dewan, menteri,

⁶⁶ Lidya Julita Sembiring, *Penjelasan Lengkap Jokowi Soal Gratiskan Vaksin Covid-19*, 16 Desember 2020, <https://www.cnbsindonesia.com/tech/20201216135837-37209535/penjelasan-lengkap-jokowi-soal-gratiskan-vaksin-covid-19> diakses 11Maret 2022.

⁶⁷ Andrian Pratama Taher, *Vaksin Covid-19 Berbayar Kimia Farma: Harus Dibatalkan Bukan Ditunda*, 13 Juli 2021 <https://tirto.id/vaksin-covid-19-berbayar-kimia-farma-harus-dibatalkan-bukan-ditunda-ghEz> diakses 11 Maret 2022

gubernur hingga Presiden seringkali lupa atau bahkan ingkar terhadap janjinya sehingga masyarakat harus betul-betul mengingat dan mengawasi perkataan dan perilaku orang-orang yang memiliki tahta dari hasil suara rakyat tersebut, untuk memberi saran dan kritikan.

4. Infografis covid-19 yang dimuat pada tanggal 27 Juli, 2021

a. Makna Denotasi Infografis

Infografis dengan judul *need time to eat* di sisi terdapat gambar laki-laki dengan ekspresi datar memegang kemudi dengan cincin di jari tengahnya. Di belakang mobil yang dikendarai terlihat helikopter dan beberapa mobil yang menyalakan lampu strobe. di sisi kiri bawah terdapat kaca spion dengan tulisan *warteg* berwarna merah. Kutipan Tirto Karnavian “Ada pengawas dari Satpol PP, dibantu TNI dan Polri untuk memastikan bahwa aturan ini (makan 20 menit) bisa tegak”. Sub judul “Aturan PPKM level 4, makan di warteg atau rumah makan hanya boleh 20 menit”. (keterangan: lihat ilustrasi infografis pada lampiran hal XI).

b. Makna Konotasi Infografis

Infografis dengan judul *need time to eat* menggunakan kanvas dengan pola *landscape* dan meletakkan subjek isu pada infografis sebagai titik utama atau pusat perhatian. Subjek pada infografis terletak pada judul infografis yang berada ditengah-tengah kanvas berwarna jingga bercampur kuning dengan tulisan *need time to eat*. Sementara objek dari ilustrasi pada infografis terletak di kanan atas dari posisi judul infografis.

Judul infografis “*need time to eat*” yang memiliki arti “butuh waktu untuk makan” mempunyai makna konotasi bahwa pada PPKM level 4 Presiden memberi keringanan warung makan pedagang kaki lima, lapak jajanan dan sejenisnya diizinkan buka dengan beberapa syarat salah satunya waktu makan setiap pengunjung hanya 20 menit.⁶⁸

Wajah datar atau wajah tanpa ekspresi bermakna bahwa orang tersebut sulit untuk di tebak apakah dia bahagia, marah, kecewa atau sedih karena ia tidak berekspresi apa-apa, atau ekspresi nya biasa-biasa saja. Sementara Presiden Jokowi yang memegang kemudi bermakna bahwa ia adalah orang yang memegang kendali penuh yang mengeluarkan mandat tentang aturan makan di *warteg*, rumah makan dan sejenisnya hanya boleh 20 menit. Cincin yang digunakan Presiden Jokowi di jari tengah bermakna simbol tanggungjawab dan keseimbangan

Gambar helikopter dan beberapa mobil memiliki makna konotasi bahwa mereka adalah para pengawas dari Satpol PP, TNI, dan Polri yang ditugaskan oleh pemerintah sebagai pengawas pelaksana PPKM darurat. Kaca spion dengan tulisan *warteg* berwarna merah, bermakna bahwa informasi yang disampaikan pada infografis ini erat kaitannya dengan rumah makan atau yang biasa disebut dengan *warteg*.

Kutipan dari pernyataan Tirto Karnavian “Ada pengawas dari Satpol PP, dibantu TNI dan Polri untuk memastikan bahwa aturan ini (makan 20 menit) bisa tegak”. dapat dijelaskan bahwa pemerintah tegas dengan

⁶⁸ *Poin-Poin Aturan Baru Perpanjangan PPKM Level 4 Dan 3*, CNN Indonesia, 26 Juli 2021, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210726062532-20-672063/pin-poin-aturan-baru-perpanjangan-ppkm-level-4-dan-3/amp> diakses 11 Maret 2022

aturan makan ini karena bahkan pemerintah sampai menurunkan Satpo PP, TNI, dan Polri sebagai pengawas untuk memastikan aturan makan 20 menit ini berjalan.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah di masa penerapan PPKM darurat level 4. Ada beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah salah satunya tentang pelaksanaan kegiatan makan/minum, ditempat umum. Warung makan/*warteg*, pedagang kaki lima, lapak jajanan, dan sejenisnya di izinkan buka sampai pukul 20.00 waktu setempat dengan tetap menaati aturan protokol kesehatan, maksimal pengunjung tiga orang, dan waktu makan maksimal 20 menit.⁶⁹

c. Makna Mitos Infografis

Keputusan pemerintah mengeluarkan kebijakan aturan PPKM level 4, tentang aturan makan 20 menit di *warteg* atau rumah makan, merupakan salah satu usaha dari pemerintah untuk mengurangi kasus covid-19. Makan terburu-buru bukanlah kebiasaan yang baik, dan hal tersebut menjadi adab saat makan. Butuh waktu sebanyak 20 menit untuk otak manusia memberi sinyal kenyang saat makan.

Pemerintah terlalu sibuk mengurus waktu makan masyarakatnya, sementara masih banyak hal urgen dan lebih penting yang seharusnya diurus oleh pemerintah. Selain itu masyarakat terkadang bingung dengan kebijakan pemerintah yang seringkali ambigu dalam mengeluarkan

⁶⁹ *Poin-Poin Aturan Baru Perpanjangan PPKM Level 4 Dan 3*, CNN Indonesia, 26 Juli 2021, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210726062532-20-672063/pin-poin-aturan-baru-perpanjangan-ppkm-level-4-dan-3/amp> diakses 11 Maret 2022

peraturan. pemerintah memberlakukan PPKM darurat tetapi juga tetap membuka jalan kepada warga asing masuk ke Indonesia.

Aturan pelarangan Warga Negara Asing WNA, maupun Tenaga Kerja Asing TKA mulai berlaku 21 Juli 2020. Namun peraturan ini nyatanya tidak berlaku bagi TKA China yang terus berdatangan dengan dalih TKA China yang datang adalah tenaga kerja profesional yang akan mengerjakan proyek yang dianggap mempunyai dampak positif bagi perkembangan perekonomian Indonesia. padahal hingga 13 Juli 2021 Indonesia disebut sebagai negara nomor satu dengan angka positif covid-19 tertinggi di dunia oleh *worldometers* yang mencapai 47.899 kasus positif covid-19.

B. Diskusi

1. Infografis *Past & Future 9 La Saga Du Covid-19*

Infografis ini menjelaskan bahwa, saat Indonesia memasuki gelombang kedua covid-19, Jokowi mengeluarkan kebijakan pemberlakuan PPKM darurat dalam rangka mencegah meningkatnya kasus covid-19 di Indonesia. Pengaktifan PPKM darurat pada gelombang kedua covid-19 Jokowi kembali memberi mandat kepada menteri koordinator bidang kemaritiman dan investasi Luhut Binsar Pandjaitan untuk komandoi pelaksanaan PPKM darurat. Hal yang menarik perhatian masyarakat adalah, dari sekian banyaknya menteri yang menjabat di kabinet pemerintahan, Jokowi menunjuk Luhut Binsar Panjaitan untuk memimpin jalannya PPKM darurat yang bahkan di luar dari tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) setiap menteri.

Setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, tidak pernah lepas dari pro dan kontra, baik itu di masyarakat maupun ruang lingkup para

pejabat pemerintahan. Sama halnya dengan keputusan Presiden Joko Widodo menunjuk Luhut Binsar Pandjaitan sebagai koordinator PPKM darurat di masa pandemi gelombang kedua covid-19, yang kembali mengundang pro dan kontra para masyarakat dan pejabat pemerintah.

Ketua Badan Pembina Organisasi, Kaderisasi, dan Keanggotaan (BPOKK) partai Demokrat, Herman Khaeron salah satu pejabat pemerintah yang pro terhadap keputusan Presiden Jokowi yang memilih Luhut sebagai koordinator PPKM darurat. Hal ini diketahui lewat pernyataan Herman Khaeron yang dikutip pada infografis *past & future 9 la saga du covid-19*. Dalam kutipannya Herman Khaeron mengatakan bahwa sah-sah saja Pak Luhut ditunjuk Pak Jokowi untuk menjadi koordinator PPKM darurat.

Bukan hanya Herman Khaeron yang memberi komentar pada keputusan Presiden Jokowi ini. Setelah media *online* Pinterpolitik.com mengunggah infografis yang membahas tentang isu ini di akun *instagram* milik Pinterpolitik.com, banyak masyarakat yang memberi berbagai komentar.

Beberapa masyarakat memberi komentar pro seperti pemilik akun *sandewa_prjl-938* yang mengatakan “Ditunjuk itu berarti dianggap dapat menangani”. Beberapa lainnya memberi komentar kontra seolah bosan mendengar nama Luhut yang terus diberi mandat oleh Presiden Jokowi. Pemilik akun *ivanreyhanshafa* memberi komentar “Kepala pundak Luhut lagi, Luhut lagi” ada juga yang berkomentar menanyakan keberadaan menteri kesehatan *rzlsnm* “menteri kesehatan ke mana?”

Isu ini mengundang kontroversi di tengah masyarakat karena Presiden Jokowi sudah seringkali memberi mandat kepada Luhut. Bahkan, tugas yang di luar dari tugasnya sebagai Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Jokowi sudah dua kali mempercayakan Luhut Pandjaitan sebagai menteri sementara yaitu Menteri Perhubungan (MENHUB) dan Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP). Tidak hanya sampai disitu Presiden Jokowi juga pernah menunjuk Luhut Pandjaitan tangani penanganan covid-19 di sembilan provinsi bersama ketua satgas penanganan covid-19 Doni Monardo, Serta diberi kepercayaan menjadi koordinator PPKM darurat.

Selama kepemimpinan periode kedua, Presiden Jokowi sudah seringkali menunjuk Luhut Pandjaitan untuk beberapa tugas. Tahun 2017-2018 ditunjuk sebagai ketua panitia pertemuan *Internasional Monetary Fund* (IMF-WB) 2018 saat itu Indonesia jadi tuan rumah di Bali. November 2019 diutus di pameran dagang Tiongkok dan bertemu langsung dengan Ketua Komisi Militer Sentral Republik Rakyat Tiongkok, Xi Jinping. September 2020 ia di tunjuk tangani pandemi covid-19 bersama Ketua Satgas Penanganan Covid-19, Doni Monardo di 9 Provinsi, seperti DKI Jakarta, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sumatra Utara, Bali, dan Papua.

Selama periode ke dua pemerintahan Jokowi, Luhut Binsar Panjaitan sudah dua kali dipercayakan untuk memegang peran ganda sebagai menteri. Luhut pernah ditunjuk sebagai Menteri Perhubungan (MENHUB), untuk sementara menggantikan Budi Karya Sumadi saat menjalani perawatan di RSPAD akibat positif covid-19. Selain itu Luhut juga pernah menjabat

sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP), saat Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo ditangkap KPK.

Setelah berkali-kali memberi kepercayaan dalam menjalankan beberapa tugas kepada Luhut Binsar Pandjaitan, Presiden Jokowi dianggap puas dengan hasil kerja setiap tugas yang diberikan kepada Luhut karena dianggap mampu mengeksekusi tugas-tugas yang diberikan dengan baik. Hal tersebutlah yang membuat Jokowi tidak ragu memberi tugas kepada menteri koordinator bidang kemaritiman dan investasi Luhut Binsar Pandjaitan sebagai koordinator pelaksanaan PPKM darurat.

2. Infografis Mafia *HANTER*

Informasi yang disampaikan pada infografis ini terkait pernyataan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan. Saat menghadiri *podcast* Deddy Corbuzier Luhut mengatakan tentang banyaknya mafia yang mengambil keuntungan di masa pandemi covid-19.

Istilah mafia ini kembali ramai dibahas setelah Luhut Pandjaitan diundang di *Podcast* Deddy Corbuzer. Pada *podcast* tersebut Luhut Pandjaitan sedikit menyinggung tentang mafia obat sejak pandemi gelombang kedua. Pernyataan Luhut saat menghadiri *podcast* dikutip dalam infografis Pinterpolitik.com yang berjudul mafia *hunter*.“(Mafia) bukan ada (lagi) tapi sangat (banyak)”.

Keadaan pandemic covid-19 yang semakin menyengsarakan masyarakat menengah ke bawah ternyata banyak dimanfaatkan oleh beberapa orang untuk mengambil keuntungan dengan cara yang tidak baik.

Mafia di masa pandemi sebenarnya telah lama ada. diawal masa pandemi masyarakat kekurangan masker karena melonjak nya harga masker dan beberapa oknum yang melakukan penyelundupan masker. Selain itu beberapa pejabat pemerintah tertangkap karena kasus korupsi dana bantuan sosial covid-19.

Setelah media *online* Pinterpolitik.com mengunggah infografis tentang isu ini, banyak masyarakat yang bersuara pada kolom komentar akun *instagram* Pinterpolitik.com. beberapa berkomentar mendukung.

“Heran gue, kenapa Pak Luhut selalu dihujat, padahal dia mengerjakan tugas pemerintah dengan baik dan tegas, malah di kaitin mafia lagi, harusnya opung Luhut didukung, bukan dihina”.

Tulis salah satu pembaca pemilik akun alfiandi_yedija. Namun, tidak sedikit juga dari mereka yang malah menunjuk Luhut sebagai mafia itu sendiri dengan memberi komentar, anwaraditya_ “Maling kok teriak maling” atau dafa.nugroho.go “mafia kok teriak mafia. Mengheran”.

Masyarakat memiliki beragam respon dalam menanggapi isu ini. Masyarakat tidak lagi heran dengan isu seperti ini seolah sudah lumrah ditemukan dalam sistem pemerintahan. Sehingga masyarakat berkomentar agar pemerintah segera menyelesaikan kasus ini.

3. Infografis 208 Days Later

Sebulan sebelum dimulainya vaksinasi di Indonesia pada tanggal 13 Januari 2021 yang ditandai dengan pemberian dosis pertama oleh Presiden Joko Widodo. Isu vaksin berbayar yang tersebar pada tanggal 12 Juli 2021 yang digawangi oleh kimia varma menuai banyak kritikan dari masyarakat.

Pasalnya pada akhir tahun 2020 silam, tepatnya tanggal 16 Desember 2020, Presiden Joko Widodo memberi pernyataan tentang vaksin gratis bagi masyarakat.

Masyarakat menganggap isu vaksin berbayar oleh kimia varma tidak sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Presiden Jokowi yang justru menjanjikan vaksin gratis bagi masyarakat. Banyak masyarakat yang memberikan tanggapannya pada kolom komentar media sosial *instagram* milik Pinterpolitik.com tentang isu vaksin berbayar tersebut. Beberapa memilih pro dengan isu vaksin berbayar dan beberapa lainnya kontra.

“Gue sih setuju-setuju aja kalau disuruh bayar pun, *let's be real*, beban anggaran bisa dikurangi dengan ada yang (mau) bayar. Plus bisa buat ladang sedekah juga, bayarin orang vaksin yang nggak mampu bayar dan nggak dapat akses”.

Tulis *dimsun_27* salah satu pembaca yang pro dengan adanya vaksin berbayar. Sementara itu pemilik akun *andiiariyan* memberi komentar

“karena sekarang vaksin sedang ramai-ramainya dan yang mengikuti vaksin banyak, maka timbullah peluang bisnis jika dikomersialkan, dari yang gratis ke yang bayar, jadi pemerintah ini nyari ceperan istilahnya”.

Masyarakat lainnya memilih untuk bermasa bodoh dengan isu ini seolah hal ini sudah lumrah di Indonesia, seperti komentar *punkssy* “Berisik” atau komentar *fikriawalil* “wkwk ga heran”, dan lain-lain.

Pejabat pemerintahan memang dikenal sebagai oknum yang seringkali lupa dengan janji-janjinya dan mengingkari apa yang telah mereka sampaikan.

Sehingga masyarakat harus selalu siap bersuara memberi komentar dan saran ketika ada yang salah.

4. Infografis *Need Time to Eat*

Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pada PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) darurat level 4 terdapat poin peraturan yang dianggap lelucon bagi sebagian masyarakat. Poin peraturan tersebut ialah makan di rumah makan atau *warteg* hanya boleh 20 menit. Berbeda dengan isu pada ketiga infografis sebelumnya, isu pada infografis ini ditanggapi dengan santai oleh masyarakat di kolom komentar *instagram* *Pinterpoliti.com* seperti pemilik akun *instagram* *deni1312* dan *menantu_kerajaan*

“Merasa kasihan lihat bapak-bapak TNI dan Polri kita ini. Yang berjuang capek-capek dilatih dan lamanya pendidikan cuma buat *ngawasin* orang makan”.

“Berasa *mastercheff* ya, waktu makan kalian 20 menit dimulai dari sekarang. Apa nggak seru tuh rumah makan kaya lomba. Yang hitung waktunya ada panitia khusus dari Satpol PP”.

Meskipun banyak masyarakat yang santai saat menanggapi isu ini. Beberapa dari mereka tetap memberi tanggapan yang kritis, seperti pemilik akun *fiknainalyaqin*.

“Lucu, sekelas pemerintah pusat mengurus masalah rakyat makan 20 menit. Padahal ancaman ekonomi bangsa ini di ujung tanduk, kelangsungan hajat hidup rakyat di ujung jurang”.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Makna Denotasi Infografis

Infografis pertama bermakna denotasi Seorang laki-laki berada di atas mobil terbalik menggunakan baju kaos berwarna hijau dan celana *jeans*. Di belakangnya terdapat virus korona yang menghitam hangus terbakar oleh api yang merah menyala, dan kepulan asap, serta debu yang beterbangan. Pada infografis terdapat judul, sub judul, *caption*, dan kutipan

Infografis kedua bermakna denotasi Seorang lelaki dengan setelan jas lengkap dan ekspresi wajah dengan tatapan mata yang tajam. Disamping gambar lelaki bersetelan jas terdapat gambar pria dan wanita yang membelakang menghadap kiri dan kanan dengan siluet wajah yang menyamping. Di bawah lelaki bersetelan jas terdapat visual corona virus/ covid-19. Terdapat judul, sub judul, *Caption*, serta kutipan pada infografis.

Infografis ketiga bermakna denotasi Infografis berjudul *208 DAYS LETTER* dengan siluet seorang laki-laki yang berdiri diantara covid-19 serta gedung-gedung berciri khas Indonesia seperti patung bundaran HI, Monas, masjid, kuil, gereja dengan warna merah polos sebagai latar belakangnya. Terdapat judul, sub judul, *Caption*, serta kutipan pada infografis.

Infografis keempat bermakna denotasi Infografis dengan judul *need time to eat* di sisi terdapat gambar laki-laki dengan ekspresi datar memegang kemudi dengan cincin di jari tengahnya. Di belakang mobil yang dikendarai terlihat helikopter dan beberapa mobil yang menyalakan lampu strobe. di sisi kiri bawah terdapat kaca spion dengan tulisan *warteg* berwarna merah. Terdapat judul, sub judul, *Caption*, serta kutipan pada infografis.

2. Makna Konotasi Infografis

Infografis pertama memiliki makna konotasi bahwa Luhut adalah salah satu orang kepercayaan presiden Joko Widodo. Terbukti sejak periode kedua kepemimpinan Joko Widodo, Luhut Pandjaitan sudah seringkali di beri mandat oleh Jokowi, bahkan tugas yang di luar tugasnya sebagai Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi.

Makna konotasi pada infografis kedua ialah, banyak oknum-oknum tertentu yang memanfaatkan masa pandemic dengan cara yang tidak baik seperti, menimbun obat covid-19 dan mahalnya biaya VCR. Serta bermain harga dengan obat dan alat kesehatan yang dibutuhkan di masa pandemi.

Infografis ketiga bermakna konotasi, pada tanggal 16 desember 2020 Jokowi telah mengeluarkan pernyataan bahwa vaksin covid-19 bagi masyarakat diberi gratis tanpa pungutan biaya sama sekali. Namun 208 hari setelahnya muncul isu tentang wacana vaksin berbayar yang digawangi oleh kima farma. karena dianggap bertolak belakang dengan apa yang telah di sampaikan oleh Presiden Jokowi akhir tahun 2020 silam maka program vaksinasi tersebut di tunda.

Infografis keempat memiliki makna konotasi, ada beberapa aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4. Salah satunya yaitu aturan waktu makan 20 menit di Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah di masa penerapan PPKM darurat level 4, salah satunya tentang aturan makan di *warteg* diberi waktu makan maksimal 20 menit. Agar peraturan ini berjalan selama masa PPKM pemerintah memerintahkan Satpol PP yang dibantu oleh TNI dan Polri melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa aturan ini dapat ditegakkan.

3. Makna Mitos Infografis

Infografis pertama bermakna mitos, dengan isu yang diberitakan pada infografis ini masyarakat akan beranggapan bahwa Luhut Pandjaitan tidak memiliki pekerjaan sebagai Menko Maritim dan Investasi. atau Presiden Jokowi tidak mempercayai Budi Gunandi sebagai Menteri Kesehatan untuk melakukan penanganan covid-19 dengan memimpin penerapan PPKM darurat.

Makna mitos pada infografis kedua, mitos yang berkembang di masyarakat adalah mafia justru lebih banyak muncul dari lingkaran pejabat pemerintah, yang membuat kebanyakan masyarakat tidak lagi mempercayai pemerintah dan terus menaruh curiga pada setiap kebijakan yang dikeluarkan.

Makna mitos pada infografis ketiga ialah, orang-orang yang memiliki jabatan penting di Indonesia baik itu anggota dewan, menteri, gubernur

hingga Presiden seringkali lupa atau bahkan ingkar terhadap janjinya sehingga masyarakat harus betul-betul mengingat dan mengawasi perkataan dan perilaku orang-orang yang memiliki tahta dari hasil suara rakyat tersebut, untuk memberi saran dan kritikan.

Makna mitos pada infografis keempat ialah, pemerintah terlalu sibuk mengurus waktu makan masyarakatnya, sementara masih banyak hal urgen dan lebih penting yang seharusnya diurus oleh pemerintah. Selain itu masyarakat terkadang bingung dengan kebijakan pemerintah yang terkadang ambigu, pemerintah memberlakukan PPKM darurat tetapi juga tetap membuka jalan kepada warga asing masuk ke Indonesia.

Setelah menganalisis data berupa potongan ilustrasi dan ilustrasi utuh dari infografis covid-19 yang dimuat oleh media *online* Pinterpolitik.com pada bulan Juli, 2021 yang diteliti dengan mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap ilustrasi pada infografis memiliki makna denotasi, konotasi, dan mitos di dalamnya.

Kesimpulan keseluruhan dari hasil analisis ini ialah ilmu grafik atau ilmu ilustrasi pada infografis akan terus berkembang sebagai media dalam berkomunikasi di media massa, baik itu dalam bentuk opini, penyampaian kritik, pembentukan citra dan lain sebagainya. Oleh karena itu pemahaman dan kepekaan akan sifat dan peran ilustrasi yang digunakan media untuk mengkonstruksi pesan pada infografis menjadi penting. Setiap tanda pada ilustrasi dapat menjadi aspek penting dalam menyampaikan pesan kepada pembaca, dan pembaca yang aktif akan menemukam makna bahkan yang makna

pada infografis bahkan makna yang tersembunyi sekalipun yang disampaikan oleh ilustrator.

B. Saran.

Terkait dengan penelitian ini ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Ilustrasi/gambar pada infografis mempunyai makna/pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh ilustrator akan tetapi terkadang banyak masyarakat yang tidak paham dengan ilustrasi yang dibuat karena gambar yang disampaikan terlalu membingungkan, karena itu untuk meneliti sebuah ilustrasi pembaca harus jeli melihat cela tanda pada ilustrasi infografis.
2. Untuk menemukan makna yang ingin disampaikan oleh ilustrator, pembaca harus siap dihadapkan dengan sudut pandang ilustrator atau visual grafis pembuat infografis tersebut dalam menggambarkan realitas yang ingin disampaikan. Karena ilustrasi pada infografis bukan hanya sekedar gambar, tetapi ada makna dan pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh ilustrator dalam setiap ilustrasi yang ada.
3. Menurut peneliti infografis diatas sudah memenuhi kriteria yang baik sebagai sebuah infografis. Karena infografis tersebut menarik untuk dilihat, jelas dan sederhana. Infografis ini dapat dijadikan referensi untuk membuat infografis yang memiliki arti, dan menarik untuk dilihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Anwar. *Perspektif Ilmu Politik*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Barthes, Roland, “Myh Today” dalam John Storey (Ed.) *Cultural Theory and Cultural Cultural: A Reader* New York: Harevester Heatsheaf, 1994.
- Budiardjo Miriam. *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Budiman Kris. *Semiotika Visual*, Yogyakarta: Penerbit Buku Baik, 2004
- Sunardi St, *Semiotika Negativa* Yogyakarta, Buku Baik: 2004
- Sumandiria M.Si, Drs.AS Haris. *Jurnalis indonesia: menulis berita dan feature*. Bandung : Simbios Rekatama Media. Cetakkan ke-3, 2008.
- Sutoyo Agung, *Analisis Foto Jurnalistik Karya Kemal Jufri Bencana Gunung Berapi*, Yogyakarta: penerbit Andi 2004
- Kurniawan. *Semiologi Roland Barthes*, Magelang: Yayasan INDONESIA TERATA, 2001.
- Musman Asti dan Nadi Mulyadi, *Jurnalisme Dasar Panduan Praktis Para Jurnalis*, Yogyakarta: KOMUNIKA, 2017.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Pranata. *Apakah Desain Komunikasi Visual Itu?*. Surabaya: Fakultas Seni dan Desai UK Petra, 2000
- Muhtadi Asep Saipul. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- Pranata, *Apakah Desain Komunikasi Visual Itu?*, Surabaya: Fakultas Seni dan Desai UK Petra, 2000.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta PRENADAMEDIA GROUP 2013

- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Soehoet A.M. Hoeta, *Dasar-Dasar Jurnalistik*, Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta IISIP, 2003
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sultran Rustan Ahmad, dkk. *Pedoman penulisan karya ilmiah*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020

Internet

Referensi Jurnal

- Arasid Muhammad Nur, Ramita Hapsari, “Pemaknaan Ilustrasi Berita Infografis Pada MediaOnline (Analisis semiotika pada Instagram CNBCIndonesia)” Jurnal Ilmu Komunikasi (2019)
- Agustin Aprela Senja, “Mitos ‘Spbu Masa Depan’ Pada Infografik Majalah *National Geographic*” Gestalt, (2019)
- Ameliaya Try Reski. “Citra Perempuan dalam Kontruksi Foto Jurnalistik Harian Tribun Timur Makassar” Skripsi. Makassar: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar. 2014.
- <https://regional.kompas.com/read/2016/04/28/21020061/Minat.Baca.Rendah.Mayoritas.Warga.Indonesia.Hobi.Nonton.Televisi> , di akses 10 Juli 2021
- Tugas dan Fungsi, p2p.kemendes.go.id <http://p2p.kemendes.go.id/tugas-dan-fungsi/> di akses 11 Maret 2022.
- Elemen infografis [www.dinus.ac.id/ajar/INFOGRAFIS\(teori\)](http://www.dinus.ac.id/ajar/INFOGRAFIS(teori)) diakses 10 Juli 2021
- Saputra, Eka Yudha. “WHO Tetapkan COVID-19 Sebagai Pandemi, Apa Maksudnya?”

Sujianto Ary, “Analisis semiotika ilustrasi pada headline tribun SUMSEL (edisi 30 September 2015, 08 Oktober 2015, dan 22 oktober 2015)” Skripsi Palembang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2017.

Samisaran Puan Pohan, “Infografis Sebagai Bentuk Pengemasan Berita Era Jurnalisme Online (Analisis Infografis Tirto.Id” Skripsi Sarjana. Jakarta: Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Hidayatullah Jakarta. 2020

Sugiarto Nabila Bakhitaifa, “Perancangan Infografis Melalui Media Informasi Instagram Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Surabaya” Kerja Patrik, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika. 2020.

Sutoyo Agung. “*Analisis Foto Jurnalistik Karya Kemal Jufri Bencana Gunung Berapi*” Skripsi Sarjana: Jurusan Jurnalistik: Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2018.

Berita

Ahmad Bil Wahid, Polri Tangani 18 Kasus Penimbunan Masker dan 70 Hoax Terkait Corona, detik.com, 2 April 2020, <https://news.detik.com/berita/d-4962753/polri-tangani-18-kasus-penimbunan-masker-dan-70-hoax-terkait-corona> diakses 20 Maret 2022

Aida Nur Rohmi, Saat Luhut Isi Sementara 2 Jabatan Menteri pada 2020, Kompas.Com, <https://www.kompas.com/trenread/2020/11/27/107000765/saat-luhut-isi-sementara-2-jabatan-menteri-pada-2020-> diakses pada 11 Maret 2022

Erika Dian, Alasan Jokowi Tunjuk Luhut Tangani Covid-19 di 9 Provinsi, Prioritas, Kompas.Com, <https://bisnis.tempo.co/read/1477924/jokowi-resmi-tunjuk-luhut-tangani-covid-19-di-9-provinsi-prioritas> diakses pada 11 Maret 2022

Julita Lidya Sembiring, *Penjelasan Lengkap Jokowi Soal Gratiskan Vaksin Covid-19*, 16 Desember 2020, <https://www.cnbsindonesia.com/tech/20201216135837-37209535/penjelasan-lengkap-jokowi-soal-gratiskan-vaksin-covid-19> diakses 11Maret 2022.

Poin-Poin Aturan Baru Perpanjangan PPKM Level 4 Dan 3, CNN Indonesia, 26 Juli 2021, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210726062532-20->

[672063/pin-poin-aturan-baru-perpanjangan-ppkm-level-4-dan-3/amp](https://www.pinterpolitik.com/672063/pin-poin-aturan-baru-perpanjangan-ppkm-level-4-dan-3/amp) diakses 11 Maret 2022

Pinterpolitik.com, suara politik milineal indonesia <https://www.pinterpolitik.com/tentang-kami> diakses 9 November, 2021

Redaksi Pinterpolitik.com <https://www.pinterpolitik.com/redaksi> diakses 9 November, 2021.

Rosana Francisca Chirty, Jokowi Resmi Tunjuk Luhut Jadi Koordinator PPKM Darurat Bali-Jawa, Tempo.Co. <https://bisnis.tempo.co/read/1477924/jokowi-resmi-tunjuk-luhut-jadi-Koordinator-ppkm-darurat-jawa-bali> diakses pada 11 Maret 2022.

Rahma Athika, Blak-Blakan Luhut: Banyak Mafia Obat Diuntungkan di Masa Pandemi, liputan6.com 7 Juli 2021, <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4600650/blak-blakan-luhut-banyak-mafia-obat-diuntungkan-di-masa-pandemi> diakses 11 Maret 2022.

Sikat Chandra G, Luhut 'Mafia' Obat Terapi Covid-19 yang Naikkan Harga, CNBC Indonesia, 8 Juli 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210708200456-4-259434/luhut-sikat-mafia-obat-terapi-covid-19-yang-naikkan-harga> diakses 11 Maret 2022 .

Taher Andrian Pratama, *Vaksin Covid-19 Berbayar Kimia Farma: Harus Dibatalkan Bukan Ditunda*, 13 Juli 2021 <https://tirto.id/vaksin-covid-19-berbayar-kimia-farma-harus-dibatalkan-bukan-ditunda-ghEz> diakses 11 Maret 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-2219 /In.39.7/PP.00.9/09/2021
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Parepare, 27 September 2021

Kepada Yth.
Pimpinan Media Online Pintarpolitik
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : EGA SYAFIRA
Tempat/Tgl. Lahir : Sulewang, 03 Juni 1999
NIM : 17.3600.004
Semester : XI
Alamat : Soreang, Jalan Amal Bakti BTN Graha 2 blok A No. 4

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah **Kota Parepare** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“ANALISIS SEMIOTIKA INFOGRAFIS COVID PADA MEDIA ONLINE PINTARPOLITIK”.

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **September 2021 S/d Oktober 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb



Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

[Signature]
Dr. H. Abd. Halim K., M.A.
NIP. 19590624 199803 1 001

PERNYATAAN TELAH MENELITI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ega Syafira

Nim : 17.3600.004

Tempat Tanggal Lahir : Sulawatang, 03 Juli 1999

Program Studi : Jurnalistik Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : Analisis Semiotika Infografis Covid-19 pada
Media Online Pinterpolitik.com

Menyatakan telah melakukan penelitian skripsi pada infografis media
online Pinterpolitik.com, yang dilakukan pada Oktober 2021.

Parepare,

Penyusun,



Ega Syafira

NIM 17.3600.004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI

Nama : Ega Syafira
Nim : 17.3600.004
Program Studi : Jurnalistik Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Infografis Covid-19 pada
Media *Online* Pinterpolitik.com

IAIN
PAREPARE

1. Instrumen Penelitian

a. Infografis *Past & Future La Saga Du Covid-19*



Judul Infografis: Past & Future 9 La Saga Du Covid-19

Sumber: media instagram Pinterpolitik.com

https://www.instagram.com/p/CQw4BGHhEtw/?utm_medium=share_sheet

Inspirasi By: Fast & Furious 9 La Saga Fast & Furious

Sumber: <https://images.app.goo.gl/VT5dgmHRDmcUY1EV8>



Keterangan:

Gambar sebelah kiri adalah gambar baju seragam dinas TNI Luhut Binsar Panjaitan. Sedangkan gambar sebelah kanan merupakan gambar baju yang di kenakan Luhut pada poster infografi fast & future la saga du covid-19

b. Infografis Mafia *Hater*



Judul infografis : MAFIAHUNTE

Sumber: media instagram Pinterpolitik.com

https://www.instagram.com/p/CRDb24WBwKf/?utm_medium=share_sheet

Inspirasi by: MINDHUNTER

Sumber: <https://images.app.goo.gl/7sYsLXMMYDjYWAP39>

c. Infografis 208 Day Letter



Judul infografis: 208 DAYS LETER

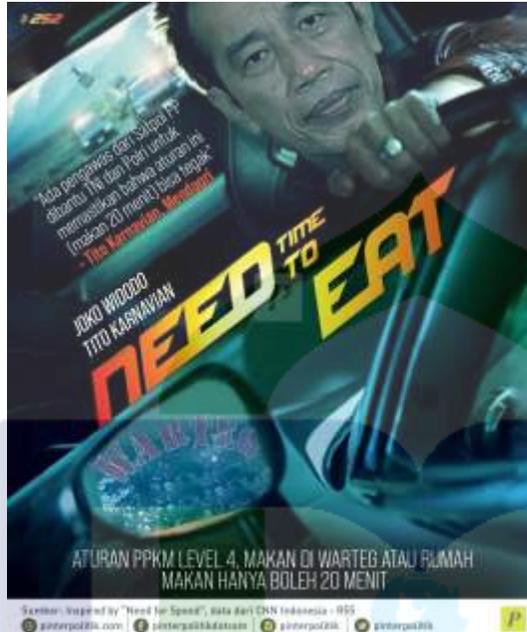
Sumber: media instagram Pinterpolitik.com

https://www.instagram.com/p/CROs3R8heCT/?utm_medium=share_sheet

Inspirasi by: 28 DAYS LETER

Sumber: <https://images.app.goo.gl/b5sQ9UMX1ujv5JWu6>

d. Infografis Need Time to Eat



Judul infografis: NEED TIME TO EAT

Sumber: media instagram Pinterpolitik.com

https://www.instagram.com/p/CR0W76ChpUN/?utm_medium=share_sheet

Sumber inspirasi by: NEED FOR SPEED

Sumber : <https://images.app.goo.gl/S16Um28xfp5ycn49>

PAREPARE



BIODATA PENULIS

Ega Syafira, lahir pada tanggal 3 Juni 1999 di Sulewatang. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Syarifuddin dan Salwira. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SD Negeri 042 Sulewatang pada tahun 2005 dan tamat 2011. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTS Al-Munawwarah Parepare, dan tamat pada 2014. Setelah tamat, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Parepare dan tamat pada tahun 2017.

Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2017 dan terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Jurnalistik Islam.

Motivasi, semangat yang tinggi, dan dukungan dari keluarga dan orang sekitar, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akademik akhir skripsi ini. Semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Jurnalistik.

Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul “**Semiotika Infografis Covid-19 pada Media Online Pinterpolitik.com**”.